

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER IPA *CLUB* TERHADAP  
KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V DI MIS 05  
DARUSSALAM KEPAHANG**

**SKRIPSI**

**“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Oleh :  
SEPTIA NENGSEH  
NIM : 15592014**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
TAHUN 2019**

Perihal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Septia Nengseh  
Nim : 15592014  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Ekstrakurikuler IPA *Club* terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

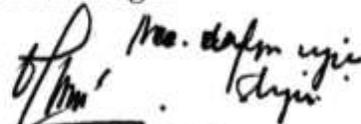
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas pehatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Curup, September 2019

**Mengetahui**

**Pembimbing I**



**Dra. Sasilawati, M.Pd**  
NIP. 196609041994032001

**Pembimbing II**



**Guntur Gunawan, M.Kom**  
NIP: 198007032009011007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. AK Guri No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultasyariah@ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1411 /In.34/F.TAR/LPP.00.9/09/2019

Nama : Septia Nengseh  
Nim : 15592014  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Ekstrakurikuler IPA Club Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Di Mis 05 Darussalam Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 12 September 2019

Pukul : 08.00 – 09.30 WIB.

Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

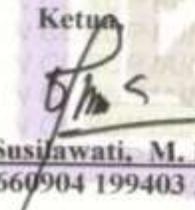
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

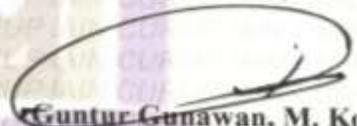
**TIM PENGUJI**

Curup, September 2019

Ketua

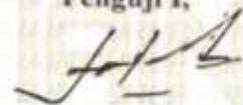
Sekretaris,

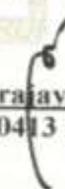
  
Dra. Susilawati, M. Pd.  
NIP. 19660904 199403 2 001

  
Guntur Gunawan, M. Kom.  
NIP. 19800703 200901 1 007

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Hendra Harmi, M. Pd.  
NIP. 19751108 200312 1 001

  
Guntur Putrajava, S. Sos., MM  
NIP. 19690413 199903 1 005



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
Dr. H. Hinaldi, M. Pd.  
NIP. 19650627 200003 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan banyak rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler IPA *Club* terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang” ini dengan menjadikan “Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Curup 2019” sebagai acuan utama, disamping acuan lain yang dipandang relevan.

Dengan demikian skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.Kons, selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M. Pd, selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Kusen, M. Pd, selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Guntur Gunawan, M Kom selaku pembimbing II penulisan skripsi, yang telah memberikan pengarahan dan koreksi dalam penulisan skripsi.
8. Segenap Bapak/Ibu Dosen IAIN Curup yang telah mendidik dan membantu dalam kelancaran penulisan laporan penelitian ini.

9. Ibu Neni Putri, S.IP, selaku kepala MIS 05 Darussalam Kepahiang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala bantuannya dalam penulisan skripsi ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima oleh Allah SWT dan tercatat sebagai `amal sholih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Curup, Agustus 2019

Penulis



Septia Nengseh  
15592014

MOTTO

*“BETTER LATE THAN NEVER”*

**“Bukan mencoba untuk menjadi orang sukses, tapi lebih pada menjadi orang yang memiliki nilai”**

**“JANGAN MENJADIKAN KEGAGALAN SEBAGAI ALASAN MENYERAH TAPI JADIKAN KEGAGALAN SEBAGAI PENGALAMAN BERHARGA UNTUK MENCAPAI SUATU KESUKSESAN.”**

## **PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin

### **Teriring rasa syukur kepada Allah SWT dan lantunan sholawat kepada Nabi Agung Muhammad SAW**

#### **Skripsi ini kupersembahkan untuk :**

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mujiono dan Ibu Sukriwati yang senantiasa selalu mendo'akan, mendidik, menasehati, mengasuh dan yang telah memberikan segala pengorbanan tanpa rasa lelah dan penuh sabar dan kasih sayang dan selalu member semangat serta selalu memberikan waktu nya untuk selalu mendengarkan keluh kesahku selama perjalanan menuntut ilmu.
2. Mbakku Yayuk Mulyani dan kakak iparku Sepriyanto, yang selalu memberi motivasi dan selalu membantuku dalam berbagai masalah studi ku.
3. Adikku Elvin Frayitno dan Diana Septiani yang telah memberikan motivasi dan kasih sayang dalam keluarga, saudara-saudaraku dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberiri dukungan penuh untuk studiku.
4. Guru dan Dosenku yang telah ikhlas memberikan ilmunya kepadaku, semoga ilmu yang telah engkau berikan kepadaku menjadi ilmu yang bermanfaat didunia dan di akhirat. Aamiin...
5. Ustad dan Ustadzah keluarga besar Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang yang selalu memberi semangat untukku menyelesaikan berbagai masalah studiku
6. Sahabat karibku, Etika Sulastri, Sumira, Siti Muliaturrahmah, Emy Wahyu Kustanti, dan Tiara Putri Mulia dan teman seperjuanganku di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Eka Septiani Rahayu, Ismiana, Yofy Harianti,

Luddya Pramuningtyas, Ledian Purnanda, Putra Yupande, Muktar Mizi dan Rofikin Nasrowi yang saling mensupport satu sama lain dan yang telah berjuang bersama, semoga perjuangan kita berkah dan tidak sia-sia. Aamiin dan bersama kalianlah saya menemukan berbagai pengalaman.

7. Seluruh teman-teman seperjuangan IAIN Curup 2015, terkhusus keluarga besar PGMI angkatan 2015.
8. Almamater IAIN Curup tercinta dan yang selalu terkenang selamanya.

**Ya Allah,  
Terima kasih engkau telah hadirkan orang-orang tersebut dalam kehidupanku.  
Semoga hidup dan matiku hanya untuk-Mu.  
Ya Allah,  
Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.  
Aamiin..**

## ABSTRAK

### **Septia Nengseh, 2019 “Pengaruh Ekstrakurikuler IPA *Club* terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kela V MIS 05 Darussalam Kepahiang”.**

IPA merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pengajaran proses pengajaran itu adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan. Pada umumnya siswa menganggap pelajaran IPA pelajaran yang hanya penuh dengan materi dan kurangnya praktek dalam belajar. Dengan demikian semangat siswa juga mengakibatkan kurangnya peningkatan keterampilan proses sains siswa. Salah satu cara yang menarik untuk mengiringi perubahan belajara IPA siswa dengan adanya ekstrakurikuler IPA Club di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi sebanyak 83 siswa yaitu seluruh kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 35 siswa yaitu yang mengikuti ekstrakurikuler IPA Club. Instrumen yang digunakan peneliti adalah angket. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan rumus regres sederhana.

Berdasarkan hasil data pengaruh ekstrakurikuler IPA Club terhadap keterampilan proses sains siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang terdapat analisis uji-t yang didapat dari hasil perhitungan nilai angket adalah sig. (2-tailed) .000 <0,5. Dan terdapat pengaruh dengan dibuktikannya dari hasil perhitungan regresi sederhana sebesar  $Y = 61,69 + 0,65x$  dan dapat dinyatakan ada penambahan ekstrakurikuler IPA *Club* memberikan peningkatan pada keterampilan proses sains siswa sebanyak 0,65.

**Kata Kunci : Ekstrakurikuler IPA *Club*, Keterampilan Proses Sains**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan tentang kegiatan Ekstrakurikuler IPA <i>Club</i> .....	10
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	10
2. Visi dan Misi Ekstrakurikuler .....	12
3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	13
4. Jenis-jenis Ekstrakurikuler .....	13
5. IPA <i>Club</i> .....	14
B. Tinjauan Tentang Keterampilan Proses Sains.....	17
1. Pengertian Keterampilan Proses Sains.....	17
2. Kelebihan Keterampilan Proses Sains .....	18

C. Hipotesis Penelitian.....	25
D. Penelitian yang Relevan.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Rencana Tahap Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian .....	35
G. Teknis Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Laporan Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran-saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## Daftar Tabel

	Hal
Tabel 2.1 Ciri aktivitas keterampilan proses sains .....	22
Tabel 2.2 indikator keterampilan Proses Sains.....	24
Tabel 3.1 Data jumlah siswa siswi kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.....	29
Tabel 3.2 Data rincian jumlah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler IPA Club	31
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen angket .....	33
Tabel 4.1 Data Jumlah seluruh santri MIS 05 Darussalam Kepahiang.....	44
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik/Guru MIS 05 Darussalam Kepahiang .....	45
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MIS 05 Darussalam Kepahiang .....	48

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional merupakan salah satu modal terpenting dalam membangun peradaban bangsa, membentuk watak, sikap serta potensi yang dimiliki seseorang demi kehidupannya pada masa yang akan datang. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman yang tujuannya tidak lain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perkembangan zaman pada saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Salah satunya untuk meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia adalah pendidikan. Karena mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah dibanding negara-negara lain. Maka dari itu untuk meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia hendaknya meningkatkan pendidikannya.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta

keterampilan.<sup>1</sup>Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus diimbangi dengan hasil belajar yang memuaskan baik pada jam sekolah maupun diluar jam sekolah.

Jalur pendidikan adalah wahana yang dilakukan peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dari jalur pendidikan terdapat 3 pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Dan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Ketiga ini sebagai bagian dari *continuing education* (pendidikan berkelanjutan), yang mana ketiga-tiganya tidak dapat terpisah dan tidak dapat berdiri sendiri. Untuk dapat meningkatkan mutu layanan pembelajaran terhadap peserta didik maka kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler harus dilaksanakan secara seimbang sesuai dengan fungsi pendidikan nasional.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengatakan bahwa :

*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam*

---

<sup>1</sup> Indonesia, Presiden Republik. "Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." (Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia 2003), h.2

*rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*<sup>2</sup>

Dalam usaha meningkatkan proses pembelajaran diperlukan usaha untuk mendorong kemajuan dengan kekreatifan guru peserta didik, selain itu juga adanya perubahan sistem atau metode yang erat hubungannya dengan proses pembelajaran juga diperlukan motivasi atau dorongan dari guru terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>3</sup>MIS 05 Darussalam memiliki ekstrakurikuler dalam berbagai bidang seperti bidang olahraga, bidang keagamaan, bidang kesenian, bidang kepramukaan dan bidang mata pelajaran (english club, Arabic club, IPA Club, Matematika Club).Dengan adanya ekstrakurikuler IPA Club, diharapkan dapat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan peserta didik khususnya pada keterampilan proses sainsnya.

Pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pengajaran proses pengajaran itu adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan. Tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran dapat dilihat

---

<sup>2</sup> UU Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), h. 7.

<sup>3</sup> Suryosubroto, *Proses Pembelajaran di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 30

dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa itu sendiri setelah proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan beberapa waktu yang lalu pada umumnya siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA Club cenderung bosan dan pasif didalam kelas, siswa yang pasif dikelas mencapai 22 siswa (27%) dan yang merasa bosan sebanyak 14 siswa (17%) dan kurangnya kegiatan praktek dari apa yang ada di pembahasan sehingga peserta didik kurang konsentrasi dalam belajar dikelas dan banyak yang merasa mengantuk, dan siswa yang merasa mengantuk sebanyak 12 siswa (14%). Sedangkan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA Club siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa yang aktif mencapai 29 siswa (42%). Dengan demikian adanya pengaruh pada keterampilan proses sains siswa, karena proses belajar mengajar didalam kelas banyak siswa yang mengantuk dan bosan belajar didalam kelas maka harus adanya perubahan supaya siswa tidak lagi merasa mengantuk dan bosan. Dan dengan adanya ekstrakurikuler IPA club diharapkan hasil pencapaian siswa dapat meningkat, siswa lebih aktif dan mendapat nilai yang lebih memuaskan. Dan pada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler IPA Club lebih cenderung mengalami peningkatan lebih lama dikarenakan untuk materinya belum ada yang menunjang dengan kegiatan lain selain pembelajaran yang ada didalam kelas. Dikelas VA terdapat 37%, kelas VB 20%, kelas VC 29%, dan kelas VD 14% yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA Club. Perubahan

tersebut salah satunya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler IPA Club di MIS 05 Darussalam Kepahiang khususnya di hari sabtu.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler IPA *Club* terhadap keterampilan proses sains siwa kelas V di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kegiatan mendeteksi, melacak atau menjelaskan aspek permasalahan yang muncul berkaitan dengan judul penelitian, masalah penelitian bahkan berkaitan dengan variabel.<sup>4</sup> Maka dari itu dalam penelitian ini dapat di lihat permasalahan atau diidentifikasi permasalahan seperti berikut:

1. Kurang mempraktekkan materi yang ada dalam pembahasan
2. Yang tidak mengikuti IPA *Club* siswa merasa bosan belajar dikelas sedangkan yang ikut IPA *Club* akan lebih antusias mengikuti pelajaran dikelas.
3. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih aktif daripada yang tidak mengikuti
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lebih bagus

---

<sup>4</sup>Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005). h. 107

### **C. Batasan Masalah**

Sub masalah yang akan diidentifikasi di atas perlu dipilih dan dibatasi menjadi :  
“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler IPA *Club* terhadap keterampilan proses sains siswa kelas V di MIS 05 Darussalam Kepahiang”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah yang akan diteliti dalam kalimat interogatif sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler IPA Club?
2. Bagaimana keterampilan proses sains siswa?
3. Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler IPA Club terhadap keterampilan proses sains siswa kelas V di MIS 05 Darussalam Kepahiang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini dapat dikemukakan dengan redaksi yang sederhana tetapi secara metodologis dapat diukur melalui aktifitas penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan proses sains kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang Tahun pelajaran 2018/2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian adalah manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu sesuatu yang dapat digunakan oleh pihak-pihak lain untuk meningkatkan apa yang telah ada dan yang telah ditemukan dalam penelitian.<sup>5</sup>

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmiah mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler IPA *Club* terhadap keterampilan proses sains.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyyah sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mempengaruhi secara positif dengan peningkatan mutu kegiatan intrakurikuler.

#### **b. Bagi guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk sebagai masukan dalam merumuskan strategi supaya dapat memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dan memiliki keterampilan proses sains yang baik.

#### **c. Bagi siswa**

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 110

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para siswa sebagai motivasi untuk pertimbangan dalam memilih ekstrakurikuler yang diikutinya untuk mengembangkan keterampilan proses yang tinggi dan baik dan untuk mengembangkan bakat serta minat siswa.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan, bahan pertimbangan, masukan atau referensi dalam pengembangan desain atau rancangan penelitian yang lebih lanjut.

## **G. Definisi Operasional**

Agar para pembaca mempunyai persepsi, penafsiran dan pemahaman yang sama terhadap tema skripsi ini, maka dirasa perlu memaparkan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup>
- b. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar rencana pelajaran: pelajaran/ pendidikan tambahn diluar kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap.
- c. Keterampilan proses sains adalah keterampilan fisik dan mental yang berhubungan dengan kemampuan-kemampuan mendasar yang dimiliki,

---

<sup>6</sup> W. J. S. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h.205

dikuasai dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah, sehingga para ilmuwan berhasil menemukan sesuatu yang baru.

## 2. Secara Operasional

Yang dimaksud dengan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler IPA Club terhadap keterampilan proses sains siswa kelas V di MIS 05 Darussalam Kepahiang adalah tingkat pengaruh kuantitatif antara kegiatan IPA Club dalam Ekstrakurikuler yang diukur melalui angket berskala *likert* dengan keterampilan proses sains yang diukur melalui angket.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kegiatan Ekstrakurikuler

##### 1. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan supaya peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya diberbagai bidang diluar bidang akademik.<sup>7</sup> Mengacu pada pengertian ekstrakurikuler diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam belajar kurikulum.

Untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatnya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi-potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan yang sifatnya wajib maupun pilihan.<sup>8</sup>

Dalam surat keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/O/1992 dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah baik disekolah maupun diluar

---

<sup>7</sup> Damanik, Saipul Ambri. "Pramuka ekstrakurikuler wajib di sekolah." *Jurnal Ilmu Keolahragaan* 13.02 (2014): 16-21.

<sup>8</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2008), h.187

sekolah.<sup>9</sup> Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membantu siswa untuk memberdayakan dan mempraktikkan pengetahuan yang telah didapatkan dikelas terhadap kehidupan sehari-harinya. Juga dapat menyalurkan bakat dan minat siswa yang tidak dapat disalurkan didalam kelas serta dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa dalam berbagai hal yang menyangkut pembelajaran di kelas. Maka kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat penting dan disediakan sekolah untuk memantapkan pengetahuan siswa. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan nilai dan hasil yang digunakan sebagai unsur pendukung kegiatan intrakurikuler.

Menurut Asep, terdapat dua alasan mengapa kegiatan ekstrakurikuler dianggap sangat penting, yaitu: 1) untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang esensi program kurikuler. Misalkan, dalam program kurikuler kepada siswa diajarkan sejumlah kemampuan akademik yang berhubungan dengan bidang studi atau mata pelajaran. Dapatkah siswa menangkap esensi pengetahuan akademik dari satu bidang studi itu untuk kepentingan hidupnya? Pemahaman untuk menangkap makna dari suatu atau beberapa bidang studi merupakan tujuan diadakan ekstrakurikuler? Dan 2) kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat melayani minat siswa yang sangat beragam, yang tidak terlayani dalam program kurikuler yang telah terstruktur.<sup>10</sup>

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, ekstrakurikuler adalah berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum, tidak termasuk program khusus, dan merupakan program tambahan.<sup>11</sup> Artinya diluar jam-jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini

---

<sup>9</sup> Asep Herry Hernawan, dkk. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h.124

<sup>10</sup> *Ibid*, h.12.1

<sup>11</sup> Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Bandung: Aneka Ilmu Bekerjasama Difa Publisher), h. 291

ditujuka supaya siswa dapat menyalurkan kreatifitasnya dan memperluas wawasan pengetahuan.

Menurut Rohinah M. Noor, MA, Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar pengetahuan dan keilmuan yang di dapat peserta didik disekolah, agar peerta didik lebih memahami dan mendalami ilmu yang diberikan pada saat pelajaran berlangsung, sehingga tidak tertinggal jauh dengan yang lain.<sup>12</sup>

Dari pemaparan diatas dapat saya simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diadakan diluar jam pelajaran yang ada di jadwal pelajaran dan di luar layanan konseling untuk mendorong siswa menjadi lebih kreatif dan menekankan untuk pemantapan pengembangan kepribadian dan karakter siswa di sekolah.

## 2. Visi dan Misi Ekstrakurikuler

Visi dan misi ekstrakurikuler menurut Rohina, M. Noor sebagai berikut:

- a. Visi  
Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta timbulnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.
- b. Misi
  - 1) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.
  - 2) Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Rohinah MN, *Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 75

<sup>13</sup> Rohina MN, *Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, h. 75

### 3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.<sup>14</sup>

### 4. Jenis-jenis Ekstrakurikuler

Jenis-jenis ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara terus menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Narmoatmojo, Winarno. "Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan aktualisasinya." Makalah academia.edu (2006)

<sup>15</sup> Suryosubroto, *Proses Pembelajaran di Sekolah*, h. 275

## 5. IPA Club

IPA adalah sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, dapat memberikan peranan dan pengalaman bagi siswa. Hasil pembelajaran IPA pun dapat sangat berpengaruh oleh motivasi belajar siswa baik itu motivasi internal maupun eksternal.

IPA merupakan salah satu landasan pengembangan teknologi untuk meningkatkan daya sains suatu bangsa. Pernyataan ini berkaitan dengan adanya asumsi bahwa salah satu indikator majunya suatu bangsa dapat dilihat melalui sejauh mana tingkat penguasaan teknologinya diberbagai bidang. Tingkat IPA dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya digunakan sebagai tolak ukur untuk kemajuan bangsa tersebut. Apalagi dimasa yang akan datang, kemajuan suatu bangsa akan ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>16</sup>

IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.<sup>17</sup> Selain itu, pembelajaran IPA tidak hanya mengedepankan pada hasil pembelajaran terkait aspek pengetahuan (kognitif) saja. Aspek lain yang juga penting untuk diperoleh

---

<sup>16</sup> Moh. Amin et. al., *IPA sebagai alat pembentuk sikap dan perilaku* (Yogyakarta : FMIPA IKIP, 1984), h. 13

<sup>17</sup> Wahyana dalam Trianto, *Model pembelajaran terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 136

peserta didik yaitu aspek sikap dan keterampilan proses dalam mempelajari sains.<sup>18</sup>

Tujuan dari pembelajaran IPA adalah :

- a. Menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains dan teknologi
- c. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- d. Ikut serta memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- e. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- f. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.<sup>19</sup>

Beberapa fungsi dan tujuan diatas, menegaskan bahwa pembelajaran sains pada anak usia Sekolah Dasar haruslah berorientasi pada pemberian pengalaman langsung kepada peserta didik. Melalui pengalaman langsung diharapkan muncul suatu stimulus yang nantinya melahirkan suatu sikap ilmiah. Hakikatnya sikap ilmiah yang dimiliki setiap individu dapat merangsang minat yang bersangkutan untuk dapat mengembangkan potensi dan keterampilan proses dalam mengenal dan memahami alam sekitarnya. Timbulnya suatu keterampilan proses merupakan wujud pengaplikasian dari sikap ilmiah yang terarah, sehingga peserta didik tidak hanya dapat menemukan

---

<sup>18</sup> Ferdinandus Bele Sole "Pengaruh Implementasi The 4-E Learning Cycle terhadap Pengetahuan, Keterampilan Proses Dasar, dan Sikap Ilmiah IPA Siswa SDK Kererobbo," *Jurnal Prima Edukasia*, Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 1, nomor 1, 2013, h. 44

<sup>19</sup> Depdiknas, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains SD dan MI (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003), h. 6-7

konsep, tetapi juga dapat mengembangkan konsep tersebut sebagai suatu penyelesaian.

Pembelajaran IPA pada jenjang pendidikan dasar harus mampu membekali siswa dengan seperangkat kompetensi dan keterampilan serta nilai yang dibutuhkan oleh mereka untuk mengenal diri, lingkungan dan tantangan masa depan yang akan dihadapi.

IPA Club adalah kumpulan atau klub yang berisi anak-anak penggemar IPA, yang mana cara belajarnya sama seperti ekstrakurikuler yang lain misalnya pada ekstrakurikuler arabic club tetapi materi yang diajarkan berbeda jika arabic club materinya bahasa arab sedangkan IPA Club materinya tentang IPA.

Kegiatan ekstrakurikuler IPA Club ini dilakukan disekolah setiap hari sabtu karena hari sabtu khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler dan merupakan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Dengan adanya ekstrakurikuler IPA Club ini dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa karena kegiatannya diadakan diluar jam sekolah dan mendapat bimbingan khusus dan mempunyai banyak waktu untuk melakukan uji praktek tentang pembahasan yang sudah dipelajari. Salah satu program MIS 05 Darussalam mengadakan kegiatan ekstrakurikuler IPA Club yaitu bagi siswa yang gemar atau cinta akan mata pelajaran IPA dari kelas 3 sampai kelas 5.

Materi yang diajarkan ketika kegiatan IPA Club disesuaikan dengan materi yang dipelajari pada saat pelajaran intrakurikuler. Maka IPA Club

diadakan lebih bervariasi dibandingkan dengan pada saat pelajaran biasa, diantaranya ada praktek langsung kelapangan.<sup>20</sup>

## **B. Tinjauan Tentang Keterampilan Proses Sains**

### **1. Pengertian Keterampilan Proses Sains**

Menurut Semiawan, dkk. Keterampilan proses sains adalah keterampilan fisik dan mental yang berhubungan dengan kemampuan-kemampuan mendasar yang dimiliki, dikuasai dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah, sehingga para ilmuwan berhasil menemukan sesuatu yang baru.<sup>21</sup> Keterampilan proses sains yang digunakan oleh para ilmuwan tersebut dapat dipelajari oleh peserta didik dalam dalam kadar yang lebih sederhana sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Keterampilan proses sains yang dikembangkan dalam suatu pembelajaran disesuaikan dengan tingkatan jenjang pendidikan peserta didik.

Sains sebagai proses bermakna bahwa sains merupakan suatu proses untuk memperoleh suatu pengetahuan. Sains sebagai produk mengandung makna bahwa dalam sains terkandung fakta-fakta, hukum-hukum, prinsip-prinsip dan teori yang sudah diuji kebenarannya. Sedangkan sains sebagai sikap memiliki makna bahwa dalam sains terkandung sikap, misalnya ingin tahu, berpikir kritis, ketekunan, terbuka, dan objektif.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Konsep pembelajaran *IPA Club* di MIS 05 Darussalam Kepahiang

<sup>21</sup> Noehi Nasution et. al., *Pendidikan IPA di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), h. 9

<sup>22</sup> Rina Astuti, Widha Sunarno, dan Suciati Sudarisman, "*Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi dan Eksperimen*

Pelaksanaan pembelajaran IPA yang menekankan pada keterampilan proses sains tentunya harus menempatkan aktivitas nyata peserta didik dengan berbagai obyek yang dipelajari. Jadi peserta didik tidak hanya memperoleh produk dari suatu pembelajaran sains saja, tetapi juga dapat menumbuhkembangkan keterampilan proses sains.

Keterampilan proses sains yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang pada diri peserta didik diantaranya keterampilan mengamati, keterampilan mengukur, keterampilan menafsirkan, keterampilan meramalka, keterampilan mengukur alat dan bahan, keterampilan menggolongkan dan mengelompokkan, keterampilan menerapkan konsep, keterampilan mengkomunikasikan, dan keterampilan mengajukan pertanyaan.

Menurut Dimiyati , kelebihan KPS adalah:

- a. KPS dapat memberikan rangsangan ilmu pengetahuan, sehingga siswa dapat memahami fakta dan konsep ilmu pengetahuan dengan baik.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa bekerja dengan ilmu pengetahuan, tidak sekedar menceritakan atau mendengarkan cerita tentang ilmu pengetahuan. Hal ini menyebabkan siswa menjadi lebih aktif.
- c. KPS membuat siswa menjadi belajar proses dan produk ilmu pengetahuan sekaligus.
- d. KPS terdiri dari sejumlah keterampilan tertentu.

Keterampilan proses sains menurut Eugene dan Thomas yakni penggunaan beberapa keterampilan proses sains untuk belajar bagaimana para saintis berpikir dan bekerja. Keterampilan proses sains dikembangkan untuk siswa SD/MI pada pelajaran sains terdiri dari sembilan aspek, yaitu:

1) Mengamati

Mengamati adalah proses pengumpulan data tentang fenomena atau peristiwa dengan menggunakan inderanya. Untuk dapat menguasai keterampilan mengamati, siswa harus menggunakan sebanyak mungkin inderanya, yakni melihat, mendengar, merasakan, mencium dan mencicipi. Dengan demikian dapat mengumpulkan fakta-fakta yang relevan dan memadai.

2) Mengukur

Mengukur adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan bedaran yang sudah diketahui atau menguantifasikan sesuatu. Keterampilan mengukur sangat berkaitan dengan keterampilan mengamati.

3) Mengelompokkan/Klasifikasi

Mengelompokkan adalah suatu sistematika yang digunakan untuk menggolongkan sesuatu berdasarkan syarat-syarat tertentu. Proses mengklasifikasikan tercakup beberapa kegiatan seperti mencari

kesamaan, mencari perbedaan, mengontraskan ciri-ciri, membandingkan, dan mencari dasar penggolongan.

4) Menafsirkan

Menafsirkan hasil pengamatan ialah menarik kesimpulan tentatif dari data yang dicatatnya. Hasil-hasil pengamatan tidak akan berguna bila tidak ditafsirkan. Karena itu, dari mengamati langsung, lalu mencatat setiap pengamatan secara terpisah, kemudian menghubungkan-hubungkan hasil-hasil pengamatan itu. Selanjutnya siswa mencoba menemukan pola dalam suatu seri pengamatan, dan akhirnya membuat kesimpulan.

5) Meramalkan

Meramalkan adalah memperkirakan berdasarkan pada data hasil pengamatan yang reliabel. Apabila siswa dapat menggunakan pola-pola hasil pengamatannya untuk mengemukakan apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang belum diamatinya, maka siswa tersebut telah mempunyai kemampuan proses meramalkan.

6) Mengajukan pertanyaan

Keterampilan proses mengajukan pertanyaan dapat diperoleh siswa dengan mengajukan pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, pertanyaan untuk meminta penjelasan atau pertanyaan yang berlatar belakang hipotesis.

7) Menggunakan alat dan bahan

Untuk dapat memiliki keterampilan menggunakan alat dan bahan, dengan sendirinya siswa harus menggunakan secara langsung alat dan bahan agar dapat memperoleh pengalaman langsung. Selain itu, siswa harus mengetahui mengapa dan bagaimana cara menggunakan alat dan bahan.

8) Menerapkan konsep

Keterampilan menerapkan konsep dikuasai siswa apabila siswa dapat menggunakan konsep yang telah dipelajarinya dalam situasi baru atau menerapkan konsep itu pada pengalaman-pengalaman baru untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi.

9) Berkomunikasi

Keterampilan ini meliputi keterampilan membaca grafik, tabel, atau diagram dari hasil percobaan. Menggambarkan data empiris dengan grafik, tabel, atau diagram juga termasuk berkomunikasi. Menurut Firman, keterampilan berkomunikasi adalah keterampilan menyampaikan gagasan atau hasil penemuannya kepada orang lain. Siswa harus bisa berkomunikasi untuk membagi pengamatan mereka dengan siswa lainnya. Komunikasi yang dijalin harus jelas dan efektif agar siswa lain dapat memahami informasi yang disampaikan. Salah satu kunci agar komunikasi berjalan efektif adalah dengan menggunakan *referent*, yaitu sesuatu yang mempunyai petunjuk

terhadap yang lainnya atau referensi kepada sesuatu yang orang lain akrab dengan sesuatu tersebut.<sup>23</sup>

Untuk pembelajaran sains di sekolah dasar, Herlen menyarankan penguasaan hanya pada beberapa jenis keterampilan proses. Keterampilan proses pada tingkat dasar ini disebut keterampilan proses sains dasar. Sedangkan menurut Rezba mengklarifikasikan keterampilan proses sains dasar secara lebih sederhana menjadi 6 jenis keterampilan. Keterampilan ini adalah apa yang orang lakukan ketika mereka mengerjakan sains, yaitu : mengamati, mengklarifikasi, mengukur, menyimpulkan, memprediksi dan mengkomunikasikan.

**Tabel 2.1**

**Ciri aktivitas keterampilan proses sains menurut Rezba<sup>24</sup>**

<b>Keterampilan Proses Sains (KPS)</b>	<b>Ciri Aktivitas</b>
Observasi	a. Menggunakan alat indra sebanyak mungkin b. Mengumpulkan fakta yang relevan dan

<sup>23</sup> Shinta Dewi, *Keterampilan Proses Sains*, Tinta Emas Publising, (Bandung: 2008), hal. 63

<sup>24</sup> Esti Yuli Wijayanti, *Pengembangan Tes Keterampilan Proses Sains Dasar SD/MI*, Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, Vol. 16, No. 1 2016.

	memadai
Kuantifikasi	Bservasi menggunakan alat ukur, membandingkan dengan menggunakan alat ukur yang sesuai.
Klarifikasi	Mencari perbedaan, mengontraskan, mencari kesamaan, membandingkan, mencari dasar penggolongan.
Prediksi	Menggunakan pola, menghubungkan pola yang ada, memperkirakan peristiwa yang terjadi.
Mengkomunikasikan	Membaca grafik, tabel atau diagram, menjelaskan hasil percobaan, mendiskusikan hasil percobaan, menyampaikan laporan secara sistematis.
Inferensi	Menjelaskan hasil observasi, menyimpulkan berdasarkan fakta/bukti dari rangkaian observasi.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka indikator keterampilan proses sains

yang akan diteliti dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel : 2.2**

**Indikator Keterampilan Proses Sains**

<b>Keterampilan Proses Sains (KPS)</b>	<b>Ciri Aktivitas</b>
Observasi	c. Menggunakan alat indra sebanyak mungkin d. Mengumpulkan fakta yang relevan dan memadai
Kuantifikasi	Observasi menggunakan alat ukur, membandingkan dengan menggunakan alat ukur yang sesuai.
Klarifikasi	Mencari perbedaan, mengontraskan, mencari kesamaan, membandingkan, mencari dasar penggolongan.
Prediksi	Menggunakan pola, menghubungkan pola yang ada, memperkirakan peristiwa yang terjadi.

Mengkomunikasikan	Membaca grafik, tabel atau diagram, menjelaskan hasil percobaan, mendiskusikan hasil percobaan, menyampaikan laporan secara sistematis.
Inferensi	Menjelaskan hasil observasi, menyimpulkan berdasarkan fakta/bukti dari rangkaian observasi.

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, maka dirumuskan suatu hipotesis. Hipotesis dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis akan diuji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, penulis akan mengajukan hipotesa sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh Kegiatan ekstrakurikuler IPA *Club* terhadap Keterampilan Proses Sains siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang

Ha : Terdapat pengaruh Kegiatan ekstrakurikuler IPA *Club* terhadap Keterampilan Proses Sains siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang

Dalam hal ini  $H_a$  diterima sebagai suatu kebenaran jika  $H_0$  ditolak, begitu juga  $H_0$  diterima sebagai kebenaran apabila  $H_a$  ditolak.

#### D. Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Takdir Fakultas tarbiyah dan keguruan di UIN Alauddin Makassar tahun 2017 dengan judul penelitian “Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler terhadap peningkatan kemampuan konsep diri (*self concept*) peserta didik SMA Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler peserta didik di SMA Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai terletak pada kategori sedang karena nilai rata-rata untuk variabel  $x$  adalah sebesar 45 dengan persentase 68,5%. Kemampuan konsep diri terletak pada kategori sedang karena nilai rata-rata untuk variable  $Y$  adalah sebesar 49 dengan persentase 71,42%. Ada pengaruh yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemampuan konsep diri peserta didik SMA Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Pada tabel distribusi uji  $t$ , diperoleh hasil bahwa  $t_0 = 7,28$  dan  $t \text{ tabel} = 0,825$ ,  $t_0 > t \text{ tabel}$  ( $7,28 > 0,825$ ) berarti  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan konsep diri peserta didik SMA Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erien Damayanti Fakultas tarbiyah dan keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh pendekatan keterampilan proses sains terhadap penguasaan konsep

IPA siswa kelas IV SD Muhamadiyah 12 Pamulang” hasil penelitian menunjukkan data instrument analisis menggunakan analisis statistic deskriptif. berdasarkan hasil uji t pada taraf signifikansi= 0,05, didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,839 > 2,005$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendekatan KPS terhadap penguasaan konsep IPA siswa.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang yang beralamat di Dusun kepahiang Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

##### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian yang bersifat kuantitatif ini maka proses penelitian banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan, penafsiran dan penyajian hasil.<sup>25</sup>

Dalam penelitian “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler IPA Club terhadap keterampilan proses sains siswa kelas V di MIS 05 Darussalam Kepahiang” ini terdapat dua macam variabel yaitu independent variabel/ variabel bebas (X) dan dependen variable/ variabel terikat (Y).

##### **1. Variabel Bebas / Independent variable (X)**

Variabel Bebas / Independent variable (X) adalah ubahan yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya dependen variable. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler IPA Club.

---

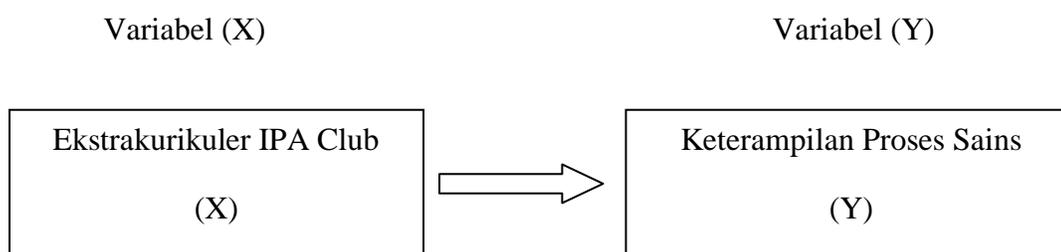
<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 10

## 2. Variabel Terikat/ dependen Variable

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari ditarik kesimpulan.<sup>26</sup> Variabel Terikat/ dependen Variable (Y) adalah ubahan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah keterampilan proses sains.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antara dua variabel bebas dan variabel terikat tersebut berupa hubungan asimetris dimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.<sup>27</sup>

Hubungan variabel-variabel tersebut dapat digambarkan dalam diagram paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Bivariat Antara Variabel Penelitian

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 61

<sup>27</sup> Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 53

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang berusaha menjelaskan suatu peristiwa berdasarkan data. Rancangan penelitian kuantitatif ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler IPA Club terhadap Keterampilan proses sains siswa kelas V di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan dalam wilayah besar yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>28</sup>

Populasi pada wilayah penelitian adalah siswa siswi kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta 05 Darussalam Kepahiang yang berjumlah 83 orang.

**Tabel 3.1**

**Data Jumlah siswa-siswi kelas V di MIS 05 Darussalam Kepahiang**

**Tahun Pelajaran 2018/2019<sup>29</sup>**

No	Kelas	L	P	Total	Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler
1	V A	13	7	20	13

<sup>28</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80

<sup>29</sup> Dokumen (Data Siswa Madrasah Ibtidaiyyah MIS 05 Darussalam ).

2	V B	13	9	22	7
3	V C	13	6	19	10
4	V D	14	8	22	5

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>30</sup> Sampel juga disebut sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel.<sup>31</sup> Sampel juga dapat disebut sebagai wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil dari pada jumlah populasinya.

Setelah didapatkan populasi sebanyak 83 siswa, diterapkan *purposive sampling* dengan kriteria siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA *Club* yang dijadikan sebagai sampel dengan mencermati dokumen ekstrakurikuler IPA *Club* tahun pelajaran 2018/2019, maka ternyata sampel yang diperoleh sebanyak 35 siswa, yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler IPA *Club*. **(Lampiran 1)**

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan apa yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling yang

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 118

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.174

menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**

**Data Rincian Jumlah Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler  
IPA Club**

No	Kelas	Peserta		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V A	8	5	13
2	V B	3	4	7
3	V C	6	4	10
4	V D	2	3	5

**D. Rencana Tahap Penelitian**

Untuk mempermudah suatu penelitian, peneliti menyiapkan rencana tahap penelitian sebagai berikut:

1. Observasi awal kelapangan
2. Mengambil dokumentasi di MIS 05 Darussalam Kepahiang
3. Membuat perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat instrumen penelitian (angket)

5. Melakukan uji coba instrumen
6. Menguji validitas dan reabilitas instrumen
7. Menyebarkan angket tentang keterampilan proses sains
8. Menghitung nilai mean (rata-rata) dan standar deviasi variabel X dan Y
9. menghitung uji independent, dan regresi sederhana.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Metode ini secara langsung melalui pengamatan langsung dilapangan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang keadaan sekolah dan hal-hal yang diperlukan guna menunjang dalam pelaksanaan penulisan ini.

##### 2. Angket

Angket adalah cara mengumpulkan data dengan jalan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.<sup>32</sup> Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang

---

<sup>32</sup> Wulandari, Noviana. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV Semester II SD N Pangkalan 1 Kecamatan Karangrayung Tahun Pelajaran 2011/2012*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012. h. 5

tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda (X) atau tanda ceklis (  $\surd$  ) pada tempat atau kolom yang sesuai. Dan alternatif jawaban berupa selalu (SL), kadang-kadang (KD), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan ekstrakurikuler IPA Club dan keterampilan proses sains pada kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang. Adapun kisi-kisi angket yaitu (**Lampiran 2 dan 3**)

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket**

Variabel	Sub Variabel	Item Soal	Jumlah
Ekstrakurikuler IPA Club	a. Keterlibatan mengikuti ekstrakurikuler IPA Club	1,2,3	3
	b. Pelaksanaan Ekstrakurikuler IPA Club	4,5,6,7,8,	5
	c. Minat mengikuti ekstrakurikuler IPA	9,10,11,12,13,	5

	Club		
	d. Lingkungan dan sarana pendukung Ekstrakurikuler IPA Club	14,15,16,17	4
	e. Prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler IPA Club	18,19,20	3

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan pengumpulan data tertulis yang didapat melalui arsip-arsip nilai, laporan, grafik, statistik serta sumber lainnya yang ada dilokasi penelitian.

### 4. Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau yang shahih mempunyai validitas tinggi.<sup>33</sup>

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur variabel yang diteliti.<sup>34</sup> Sebuah instrumen dikatakan

---

<sup>33</sup>Anas Sudjono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), h. 167

valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas untuk mengetahui kevalidan angket maka uji validitas dilakukan dengan alat bantu program IBM SPSS 24 *for window*. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5% yang dapat dilihat pada lampiran. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika nilai  $R_{hitung} < R_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Dari hasil analisis hasil uji validitas variabel x dapat diketahui bahwa semua item valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai yaitu 0,334 dengan  $N = 35$  (**lampiran 4**).

Dari hasil analisis validitas variabel y dapat diketahui bahwa terdapat 20 item soal angket valid semua, karena hasil uji validitas lebih besar dari 0,334. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa 20 item soal angket valid semua (lihat lampiran 8).

## 5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi, atau keterpercayaan atas hasil jawaban responden terhadap instrumen yang diberikan. Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Pada Penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *IBM SPSS statistic 42 commuter license*. Uji reliabilitas dilakukan

---

<sup>34</sup> Moh Yadi Mahadianto dan Adi Setiawan, Analisis Paraetric Depedensi SPSS (Statistical Product and Service Solution): *Untuk Pengelolaan data tugas akhir skripsi dan tesis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2008), h.18

dengan menggunakan rumus *alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari R tabel ( 0,344 ). (lampiran 5)

#### **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket sikap , observasi, dokumentasi dan wawancara. Instrument merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati sehingga nantinya informasi yang dicari akan dapat secara lengkap sesuai dengan fenomena yang terjadi. Jawaban dari setiap item tersebut memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif, yang merupakan kata-kata seperti selalu, sering kali, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket ini bersifat tertutup, dimana jawaban telah disediakan sehingga responden dapat memilih. Adapun penilaian atau skor berdasarkan pernyataan berikut:

- a. Skor 5 untuk jawaban selalu
- b. Skor 4 untuk jawaban sering kali
- c. Skor 3 untuk jawaban kadang-kadang
- d. Skor 2 untuk jawaban jarang
- e. Skor 1 untuk jawaban tidak pernah.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah didapat semua instrument valid dan real maka selanjutnya mencari nilai mean (rata-rata) dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Selanjutnya mencari nilai Standar Deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum F.X^2}{N} - \frac{(\sum F.X)^2}{(N)^2}}$$

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, maka untuk mengelola data-data yang ada dengan menggunakan statistik, karena hasil penelitian dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis kemudian data yang terkumpul diuji dengan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson:

#### 1. Korelasi Product moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi sederhana antara skor butir (X) dengan skor butir (Y)

N : Jumlah responden uji coba

$\sum X$  : Jumlah skor butir (X)

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel (Y)

$\sum XY$  : Jumlah skor perkalian antara skor X dan skor Y.<sup>35</sup>

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, maka untuk mengelola data-data yang ada dengan menggunakan statistik, karena hasil penelitian dapat

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, Hal. 183

dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis kemudian data yang terkumpul diuji dengan:

## 2. Uji t independen

Uji t Independen ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Dasar penentuan uji t independen berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed) yang mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata pada subjek yang diujikan. Jika terdapat perbedaan maka variabel X (ekstrakurikuler IPA Club) mempengaruhi variabel Y (keterampilan proses sains).

Uji t independen ini menggunakan alat bantu program IBM *SPSS 24 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0.05$  menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian
- b. Nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0.05$  menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.<sup>36</sup>

## 3. Analisis Regresi Sederhana

Setelah diketahui antar hubungan variabel X dan Y maka selanjutnya mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu dengan cara menganalisis menggunakan rumus regresi sederhana yaitu:<sup>37</sup>

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

---

<sup>36</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik* (Surabaya: Ziatama Publishing, 2012), h.129

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Afabeta, 2010), h.261

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Swasta ( MIS ) 05 Darussalam Kepahiang**

Anak sholeh merupakan investasi yang sangat agung, tidak hanya didunia dimana seorang anak sholeh dapat membahagiakan kedua orang tuanya, misalnya dengan bantuan dan akhlak mulia, bahkan hingga di akherat dimana do'a seorang anak sholeh dapat bermanfaat untuk kedua orang tuanya.

Tujuan pendidikan anak dalam Islam adalah untuk menyiapkan individu yang mampu mengemban tugas ibadah kepada Allah dan investasi manusia untuk kepentingan dunia dan akherat. Islam tidak membatasi pengertian ibadah pada sholat, shoum, dan haji saja, tetapi segala apa yang dicintai Allah baik berupa ucapan maupun perbuatan baik secara tampak (dzahir) maupun tersembunyi (bathin) yang dilakukan secara ihkhlas dan benar sesuai dengan tuntunan al-qur'an dan sunah nabi maka akan bernilai ibadah.

Konsep pendidikan Islam, anak adalah aset dan investasi masa depan untuk kedua orang tuanya baik di dunia maupun di akhirat, dan merupakan amanah Allah yang harus dipertanggung jawabkannya di hadapan-Nya.

Atas dasar pemikiran diatas Madrasah Ibtidaiyah Swasta 05 Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang berdiri pada tahun 2011 sekaligus untuk berpartisipasi dalam pengembangan program pendidikan dasar bagi anak-anak

Indonesia pada umumnya dan khususnya bagi anak-anak Kabupaten Kepahiang dengan memberikan program pendidikan dasar plus pendidikan Islam.

Dengan sumber daya yang berpengalaman dan berkualitas dalam penyelenggaraan pendidikan dasar, khususnya Madrasah Darussalam Kepahiang. Insya Allah Madrasah Darussalam Kepahiang memberikan kurikulum dan manajemen pendidikan yang berkualitas bagi anak didiknya.

Madrasah Ibtida'iyah Darussalam berdiri dibawah naungan yayasan al-akhsyar yang beralamatkan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Jalan Merdeka Kelurahan Dusun Kepahiang Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

Selama berdirinya madrasah ini sudah mengalami satu kali pergantian kepala madrasah. Kepala madrasah pertama bernama Anang Mustaqim, S. Pd.I dan yang kedua sekaligus yang menjabat sampai saat ini bernama Neni Putri, S. IP.

## **2. Visi Dan Misi MIS 05 Darussalam Kepahiang**

### **a. Visi**

“ Membentuk anak didik yang cerdas, kreatif, inovatif, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan serta mampu menghadapi tantangan dan persaingan global dengan berlandaskan IMTAQ ”

### **b. Misi**

- 1)** Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan metode “Student Active Learning” dengan mengutamakan suasana kelas yang nyaman dan guru-guru yang berperan sebagai fasilitator dan stimulator

sehingga para siswa terpacu untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran

- 2) Memadukan nilai-nilai pendidikan Islam di segala aspek yang berintegrasi pada kurikulum metodologi pembelajaran lingkungan dan masyarakat
- 3) Mencetak tenaga pendidik yang berkualitas dan patut menjadi teladan bagi anak didik dan masyarakat

### 3. Kurikulum

Madrasah Ibtida'iyah Darussalam Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang memadukan :

- 1) Kurikulum yang terdiri dari : Agama Islam, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Ketrampilan serta Olah Raga
- 2) Kurikulum Unggulan terdiri dari : Belajar baca Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, Hadist, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Sejarah Islam, Aqidah Akhlak dan Fiqih serta Arab Melayu
- 3) Life Skill
  - a) Akhlak Mulia
  - b) Kecintaan dan Kepedulian pada lingkungan hidup
  - c) Kemandirian
  - d) Berkomunikasi dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

#### 4. Program Unggulan

##### a. Kompetensi Diniyah

- 1) Tahfidz Al-Qur'an dan Hadist
- 2) Manhaj dan Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah
- 3) Bimbingan Ibadah dan Akhlak

##### b. Kompetensi Bahasa & Sains

- 1) Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- 2) Social and Natural Sains
- 3) Outdoor Activity
- 4) Matematika dan Komputer

##### c. Kompetensi Penunjang

Sistem belajar yang Proaktif, Inovatif, Kreatif, Efisien dan Menyenangkan.

#### 5. Kegiatan Penunjang

- a. Tahfidz Al-Qur'an dan Hadist
- b. Shalat Dhuha
- c. *English Club, Matematich club, IPA club dan Arabic Club*
- d. Pramuka
- e. Pencak Silat
- f. Pesantren Kilat Ramadhan
- g. Kegiatan Idul Adha dan hari besar Islam lainnya

## 6. Jumlah Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Swasta 05 Darussalam Kepahiang

**Tabel 4.1****Data Jumlah Seluruh Santri Mis 05 Darussalam Kepahiang**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	12	13	25
2	I B	11	9	20
3	I C	14	7	21
4	II A	14	12	26
5	II B	15	11	26
6	II C	15	11	26
7	II D	13	12	25
8	III A	17	10	37
9	III B	12	11	23
10	III C	13	14	27
11	III D	9	17	26
12	IV A	11	14	25
13	IV B	11	12	23
14	IV C	11	12	23
15	IV D	10	11	21
16	V A	13	7	20
17	V B	13	9	22
18	V C	13	6	19
19	V D	14	8	22
20	VI A	10	9	19
21	VI B	14	6	20
22	VI C	14	7	21
<b>Jumlah seluruh :</b>		<b>279</b>	<b>228</b>	
<b>Santri</b>				<b>517</b>

**Sumber :** Dokumentasi MIS 05 Darussalam Kepahiang

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Swasta 05 Darussalam kepahiang yang berjumlah 517 orang dengan rincian 279 laki-laki dan 228 perempuan.

#### 7. Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Swasta 05 Darussalam Kepahiang

Madrasah Ibtidaiyah Swasta 05 Darussalam Kepahiang memiliki tenaga guru yang mengajar sebanyak 38 orang, tetapi pada saat ini Madrasah Ibtidaiyah Swasta 05 Darussalam mempunyai 1 guru yang berstatus PNS yaitu WakaKurikulum yang bernama Hertini, S. Pd, M. Pd, Sedangkan yang lain masih berstatus honorer. Adapun rincian tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Swasta 05 Darussalam Kepahiang adalah sebagai berikut:

**Tabel 4,2**

**Tenaga Pendidik/ Guru MIS 05 Darussalam Kepahiang**

No	Nama	Pendidikan		Tugasmengajar
		Jurusan	TK. Ijazah	
1	2	3	4	5
1	Neni Putri S.IP	Ilmu Politik	S1	BP
2	Hertini, S.Pd, M.Pd	FKIP Bahasan Indonesia	S2	Bahasa Indonesia
3	Rohman, S. Pd	Tarbiyah PGMI	S1	Guru Kelas
4	Yayah Komariah, S. Pd. I	Tarbiyah Bahasa Arab	S1	Bahasa Arab

5	Yuli Windasari, SE	Ekonomi	S1	PKn
6	Elvera Yulawati, S. Pd	IPA	S1	IPA
7	Puji Purnama Sari, S. Pd	Tarbiyah PGMI	S1	Matematika
8	Yunita Indah Sari, S. Pd	FKIP Bahasa Inggris	S1	Bahasa Inggris
9	Dini Sartika, S. Pd	Tarbiyah Bahasa Inggris	S1	Bahasa Inggris, Hadis
10	Etika Sulastri, S. Pd	Tarbiyah PGMI	S1	Fikih, Alquran Hadis
11	Moch. Syafei, SE	Tarbiyah PAI	S1	IPS
12	Juniarti, S. Pd. I	Tarbiyah PGMI	S1	SKI
13	Ria Liyanti	IPA	S1 Proses	SBK, Armel
14	Wulan Wikanti, S. Pd. I	Tarbiyah Bahasa Inggris	S1	Guru Kelas
15	Siti Muliaturrahmah, S. Pd	Tarbiyah PAI	S1	Guru Kelas
16	Reny Fusfitasari, S. Pd. I	Tarbiyah PGMI	S1	Guru Kelas
17	Budiman, S. Si	MIPA	S1	Guru Kelas
18	Septia Nengseh	IPA	S1 Proses	Guru Kelas
19	Ria Ayu Lestari, S. Pd	Matematika	S1	Matematika

20	Anjarwati, S. Pd	PGSD	S1	Guru Kelas
21	Eka Septiani Rahayu	IPA	S1 Proses	Guru Kelas
22	Septia Rima, S. Pd	Pend. Biologi	S1	IPA
23	Nur Anja A, S.Pd. I	Tarbiyah PAI	S1	Guru Kelas
24	Ismiana	IPA	S1 Proses	Tahfiz
25	Tiara Putri Mulia, S. Pd	Tarbiyah PGMI	S1	Guru Kelas
26	Emy Wahyu Kustanti, S. Pd	Tarbiyah PGMI	S1	Tahfiz, BTA
27	Yofy Harianti	IPA	S1 Proses	Guru Kelas
28	Faizal Yuliansyah, S. Pd	Penjasorkes	S1	PJOK
29	Sumira	IPA	S1 Proses	Guru Kelas
30	Alhendra Maulana	Tarbiyah PGMI	S1	Ibadah
32	Iwan Syahril, S.Pd	Penjasorkes	S1	PJOK
33	Tita Suzana, S. Pd	Pend. Matematika	S1	Matematika
34	Suherri, S. Pd	FKIP Bahasa Indonesia	S1	Guru Kelas

**Sumber :**Dokumentasi TUMIS 05 Darussalam Kepahiang

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah guru MIS 05 Darussalam Kepahiang berjumlah 34 orang dengan rincian laki-laki berjumlah 7orang dan perempuan berjumlah27 orang.

## 8. Keadaan Sarana Dan Prasarana MIS 05 Darussalam Kepahiang

### a. Tanah

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kepahiang Pondok Pesantren modern Darussalam Kepahiang terletak diatas tanah wakaf milik Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Provinsi Bengkulu  $\pm 5$  Ha.

### b. Keadaan Bangunan

**Tabel. 4.3**  
**Sarana Dan Prasarana MIS 05 Darussalam Kepahiang**

N O	JENIS BARANG	JUMLAH	KEADAAN			UKURAN	KET
			B	S	R		
1	Lokal Belajar	22 Lokal	22	-	-	10 X 48 m <sup>2</sup>	
2	Kantor	1 Buah	1	-	-	12 X 14 m <sup>2</sup>	
3	Musholla	1 Buah	1	-	-	12 X 14 m <sup>2</sup>	
4	MCK	16 Unit	-	5	-	10 X 26 m <sup>2</sup>	
5	Gudang	1 Buah	-	1	-	10 X 8 m <sup>2</sup>	
6	Koperasi Sekolah	1 Buah	1	-	-	10 X 8 m <sup>2</sup>	
7	Perpustakaan	1 Buah	-	1	-	7 X 6 m <sup>2</sup>	

**Sumber :**Dokumentasi TUMIS 05 Darussalam Kepahiang

## B. Laporan Hasil Penelitian

### 1. Pelaksanaan Penelitian

Data statistik yang akan dilaksanakan adalah skor-skor dari penyebaran angket siswa yang ditemukan dilapangan, kemudian data tersebut diolah dalam presentase. Untuk memperoleh data tentang pengaruh

ekstrakurikuler IPA *Club* terhadap keterampilan proses sains siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang digunakan penyebaran angket.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 35 orang siswa. Maka angket yang disebarakan sebanyak 35 sampel yang berisi 20 pertanyaan.

Setiap item pertanyaan angket memiliki lima alternatif jawaban yang terdiri dari Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, Tidak pernah. Setelah item tersebut sudah diberikan kepada responden maka akan dilakukan penganalisaan terhadap jawaban-jawaban siswa dengan ketentuan alternatif jawaban paling tinggi sampai dengan jawaban paling rendah diberikan skor 5,4,3,2,dan 1.

## **2. Deskripsi Data**

### **a. Ekstrakurikuler IPA *Club***

Berdasarkan perhitungan data angket yang disebarakan kepada siswa kelas V maka didapatkan hasil dari masing-masing siswa “tabel hasil angket” (**lampiran 6.7**). Setelah itu dirincikan dalam tabel frekuensi pengaruh ekstrakurikuer IPA *Club* terhadap keterampilan proses sains siswa. Selanjutnya penyajian data distribusi variable tentang ekstrakurikuler IPA *Club*. (**lampiran 8**) Dari data distribusi tersebut diperoleh nilai mean sebesar 90,6 dan dengan standar deviasi sebesar 6,87 (**lampiran 9**).

Setelah diperoleh nilai mean dan standar deviasi maka selanjutnya melakukan pengelompokan skor penerapan hukuman tinggi, sedang dan rendah. Dan dapat dilihat dari hasil skor tersebut dari data hasil perhitungan angket Ekstrakurikuler IPA *Club* terdapat kategori tinggi adalah 5 orang siswa, kategori sedang adalah 24 orang siswa dan kategori rendah adalah 6 orang siswa. Maka dari itu dapat diketahui bahwa kategori sedang menempati kedudukan yang paling tinggi yaitu 24 orang (69 %).

**b. Keterampilan Proses Sains**

Untuk mengetahui bagaimana keterampilan proses sains siswa penulis menggunakan alat pengumpulan data dengan cara membagikan angket setelah diterapkan ekstrakurikuler IPA *Club* di kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang dan dapat hasil dari masing-masing siswa. (lampiran 10,11).

Dari daftar distribusi tersebut merupakan hasil dari masing-masing siswa didapatkan nilai mean 89,83 adalah dan standar deviasinya 6,83 (lampiran 12,13)

Dan dapat dilihat dari hasil skor tersebut dari data hasil perhitungan angket keterampilan proses sains terdapat kategori tinggi adalah 8 orang siswa, kategori sedang adalah 22 orang siswa dan kategori rendah adalah 5 orang siswa. Maka dari itu dapat diketahui

bahwa kategori sedang menempati kedudukan yang paling tinggi yaitu 22 orang

c. Pengaruh ekstrakurikuler IPA *Club* terhadap keterampilan proses sains siswa

1) Uji t independen

Analisis t independent yang didapat dari hasil perhitungan angket dua variabel adalah Sig. (2-tailed)  $.000 < 0,5$ . Yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan skor point yang berarti antara variabel X dan variabel Y. (**Lampiran 14**) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh ekstrakurikuler IPA Club terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa sehingga hipotesis dugaan peneliti diterima.

2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis data mengenai pengaruh Ekstrakurikuler IPA Club terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Dari hasil perhitingan diperoleh  $Y = 61,69 + 0,65x$ .

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 61,69 dapat dikatakan jika adanya ekstrakurikuler IPA Club yang dilaksanakan maka keterampilan proses sains siswa dalam pelajaran IPA 61,69, koefisien regresi x sebesar 0,65 ini dapat dinyatakan ada penambahan ekstrakurikuler IPA Club

memberikan peningkatan pada keterampilan proses sains siswa sebanyak 0,65 (**lampiran 15**).

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian diatas dapat kita lihat bahwa ekstrakurikuler IPA Club berpengaruh pada keterampilan proses sains siswa sesuai dengan hasil penelitian. Namun ada beberapa siswa yang masih tergolong rendah diantara teman-temannya. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu kurang konsentrasi siswa karena kegiatan ekstrakurikuler IPA Club dilaksanakan bertepatan hari sabtu dan diawali oleh senam dan ekstrakurikuler lainnya. Dan jam formal pelajaran IPA juga banyak ada disiang hari, maka dari itu siswa tidak semangat lagi dalam belajar IPA.

Dari faktor-faktor diatas kepala sekolah MIS 05 Darussalam Kepahiang memutuskan untuk mengadakan ekstrakurikuler IPA Club ini sebagai teknik yang digunakan oleh sekolah supaya dengan adanya ekstrakurikuler IPA Club di MIS 05 Darussalam Kepahiang ini dapat menjadi motivasi untuk anak-anak dan menjadi wadah supaya anak-anak tidak menganggap bahwa pelajaran IPA adalah pelajaran yang membosankan karena bisa dijadikan sarana belajar sambil bermain bagi siswa MI.

Berdasarkan pendapat ustadzah septia Rima Anggraita selaku guru IPA dikelas V menyampaikan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA Club sangat la berbeda dengan teman-teman yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA Club karena yang mengikuti ekstrakurikuler IPA Club lebih

aktif dalam mengikuti pelajaran dikelas dan mudah dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.<sup>38</sup> Menurut pendapat ustadzah Elvera Yuliawati, S. Pd selaku pembina ekstrakurikuler IPA Club kegiatan ekstrakurikuler IPA Club ini sangatlah bernilai positif yaitu anak-anak merasa terhibur dalam kegiatan ekstrakurikuler kerna tidak terlalu serius dalam melaksanakannya. Dan dapat melakukan kegiatan keterampilan seperti praktek apa yang tidak dilaksanakan dikelas. Siswa lebih memahami keterampilan sains nya karena guru lebih banyak memberi waktu untuk siswa dalam uji coba keterampilannya.

Dari pendapat yang dikemukakan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh Ekstrakurikuler IPA Club terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa kelas V di MIS 05 Darussalam Kepahiang sangatlah berpengaruh.

---

<sup>38</sup> wawancara dengan ustadzah Septia Rima Anggraita, Tanggal 20 April 2019

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data pengaruh ekstrakurikuler IPA Club terhadap keterampilan proses sains siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang terdapat analisis uji-t yang didapat dari hasil perhitungan nilai angket adalah sig. (2-tailed) .000 <0,5. Dan terdapat pengaruh dengan dibuktikannya dari hasil perhitungan regresi sederhana sebesar  $Y = 61,69 + 0,65x$ . Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler IPA Club terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat penulis sampaikan saran-saran seperti di bawah ini:

1) Kepada Kepala madrasah Ibtidaiyah

Supaya mutu pendidikan baik kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai secara maksimal, maka sebaiknya perlu di asah secara optimal kompetensi-kompetensi pada siswa. Dan supaya mendukung kegiatan ekstrakurikuler IPA Club perlu dilengkapi lagi alat-alat untuk praktek siswa.

2) Kepada guru

Supaya tercapai dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa maka sebaiknya perlu merumuskan strategi yang lebih baik untuk memotivasi para siswa agar lebih rajin.

3) Kepada siswa

Supaya dapat menjadi lulusan yang dibanggakan oleh semua pihak, maka sebaiknya mempertimbangkan dalam menetapkan pilihan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti sehingga mampu meraih prestasi belajar yang lebih baik dengan bekal bakat, minat dan kreatifitas.

4) Kepada peneliti yang akan datang

Supaya di masa yang akan datang dilakukan penelitian yang makin mendetail terhadap aspek-aspek yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah; maka sebaiknya peneliti menyusun rancangan penelitian yang lebih variatif ditinjau dari sudut disiplin ilmu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, Surabaya: Ziatama Publishing, 2012.
- Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2013
- Asep Herry Hernawan, dkk. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Damanik, Saipul Ambri. "Pramuka ekstrakurikuler wajib di sekolah." *Jurnal Ilmu Keolahragaan* 13.02, 2014
- Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains SD dan MI* (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003
- Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: Aneka Ilmu Bekerjasama Difa Publisher
- Ferdinandus Bele Sole "Pengaruh Implementasi The 4-E Learning Cycle terhadap Pengetahuan, Keterampilan Proses Dasar, dan Sikap Ilmiah IPA Siswa SDK Kererobbo," *Jurnal Prima Edukasia*, Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 1, nomor 1, 2013
- Indonesia, Presiden Republik. "Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional*." Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2003.
- Konsep pembelajaran *IPA Club* di MIS 05 Darussalam Kepahiang
- Moh Yadi Mahadianto dan Adi Setiawan, *Analisis Paraetric Depedensi SPSS (Statistical Product and Service Solution): Untuk Pengelolaan data tugas akhir skripsi dan tesis*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2008
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar Ruzz, 2008
- Narmoatmojo, Winarno. "Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan aktualisasinya." Makalah academia.edu 2006
- Noehi Nasution et. al., *Pendidikan IPA di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007

Rina Astuti, Widha Sunarno, dan Suciati Sudarisman, "Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi dan Eksperimen Terbimbing ditinjau dari sikap ilmiah dan motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Inkuiri*, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Vol. 1, No. 1, 2012

Rohina MN, *Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*

Rohinah MN, *Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012

Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Afabeta, 2010

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Suryosubroto, *Proses Pembelajaran di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997

W. J. S. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976

Wahyana dalam Trianto, *Model pembelajaran terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

# **LAMPIARAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

KEPUTUSAN  
 REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
 Nomor : 0039 /In.34/I/PP.00.9/01/ 2019

Tentang  
 PERUBAHAN PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;  
 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;  
 2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
 3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 031 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;  
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
 5. Keputusan Meteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Dra. Susilawati, M.Pd.** 19660904 199403 2 001  
 2. **Guntur Gunawan, M.Kom** 19800703 200901 1 007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Septia Nengseh**

N I M : **15592014**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler IPA CLUB Terhadap Keterampilan Proses SAINS Siswa Kelas III A Di MIS 05 Darussalam Kepahiang**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;  
 Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



- Tombusan :
- 1 Pembimbing I dan II;
  - 2 Bendahara IAIN Curup;
  - 3 Kasubbag AK;
  - 4 Kepala Perpustakaan IAIN;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 441/In.34/FT/PP.00.9/03/2019  
Lampiran : Proposal Dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

21 Maret 2019

Yth.  
Kepala Kemenag  
Kab. Kepahiang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup :

Nama : Septia Nengseh  
NIM : 15592014  
Jurusan/Prodi : Fakultas/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler IPA Club Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Di MIS 05 Darussalam Kepahiang.  
Waktu Penelitian : 21 Maret s.d 21 Juni 2019  
Tempat Penelitian : MIS 05 Darussalam Kab. Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih

  
Dekan  
Dr. H. Wafendi Nural, M.Pd  
NIP. 19650627 200003 1 002

Tembusan ; Disampaikan Yth ;

1. Warek I IAIN Curup di Curup
2. Ka. Biro AUAK IAIN Curup
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG**  
Jln. Lintas Kepahiang – Curup Komplek Perkantoran Kelopak Kepahiang 38172  
Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umur;kemenag.kph@gmail.com  
Website : Http://www.kemenagkph.co.id

Nomor : B-~~885~~/Kk.07.08.1/TL.00/03/2019  
Lampiran : -  
Hal : **IZIN PENELITIAN**

26 Maret 2019

Yth,  
**REKTOR IAIN CURUP**  
Kabupaten Rejang Lebong  
Jalan DR. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Curup- Bengkulu

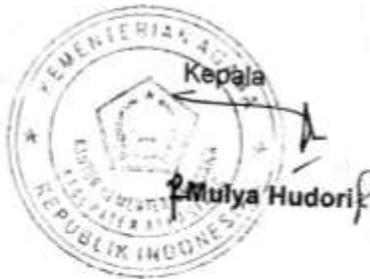
Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah nomor:444/ln.34/FT/PP.00.9/03/2019, tanggal 21 Maret 2019, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : **Septia Nengseh/15592014**  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler IPA Club Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Di MIS 05 Darussalam Kepahiang.  
Tempat Penelitian : MIS 05 Darussalam Kab. Kepahiang.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 21 Maret s/d 21 Juni 2019
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kepahiang

Surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat di pergunakan Sebagaimana mestinya.



Tembusan:

1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu
2. MIS 05 Darussalam Kepahiang
3. Yang bersangkutan



**YAYASAN AL – AKHSYAR**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH 05 DARUSSALAM KEPAHANG**  
**PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KEPAHANG**  
*Jl. Merdeka Kel. Dusun Kepahiang Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang*  
*Prov. Bengkulu 39172 Telp. (0732) 392488 Fax. (0732)392387*

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No : 101 / MI-PPMD/YA/Kph/ 29-VIII/ 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neni Putri, S. IP

Jabatan : Kepala Madrasah MIS 05 Darussaam Kepahiang

Dengan ini menyatakan :

Nama : Septia Nengseh

NIM : 15592014

Jurusan : Tarbiyah / PGMI

Telah benar-benar melaksanakan penelitian guna untuk melengkapi karya ilmiah (Skripsi) dengan judul “ **Pengaruh Ekstrakurikuler IPA Club terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Di MIS 05 Darussalam Kepahiang** “ Dari tanggal 21 Maret 2019 s/d 21 Juni 2019 di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 29 Agustus 2019

Kepala Madrasah,



Neni Putri, S. IP

**Lampiran 1: Data Nama siswa kelas V yang mengikuti Ekstrakurikuler IPA Club di MIS 05 Darussalam Kepahiang Tp. 2018/2019**

No	Nama Siswa	Kelas
1	Aji Jiwo Al-Sandri	VA
2	Ardian Fachriansyah	VA
3	Arif Wiranda	VA
4	Faldi Al Fariz	VA
5	Nyimas Chelsi Olivia	VA
6	Raffi Muhammad Shodiq	VA
7	Shafaa Khairani Hartama	VA
8	Syifa Zahira	VA
9	Zaskia Ferlysa Aurellia	VA
10	Az-Zahra Syifa Salsabila	VA
11	Bisma Firas Syuja	VB
12	M. Aziz Al-Ghifari	VB
13	M. Yudiman Jaya Mustika	VB
14	Marco Fatria Jaya	VB

15	Nayla Gita Ramadani	VB
16	Puan Maharani	VC
17	Fikri Gema Ramadhan	VC
18	Irgi Ahmad Baihaqi	VC
19	Kamila Zahra Bilqis	VC
20	M. Fahri Al-Amin	VC
21	M. Fahri Baihaqi	VC
22	M. Nur Alif Al-Akbar	VC
23	Nadhirah Khairun Niswah	VC
24	Nadiyah Zulfaturrahmah	VC
25	Rafi Ramadhani	VC
26	Rachmad Aulia Ramadhan	VD
27	Abdullah Faiz Ghusan Hilabi	VD
28	Al-Aziz Dzakwan	VD
29	Al-Hayu Fani Al mira	VD
30	Annida Karisma Fitri	VD

31	Aulya Azka Ramadhani	VD
32	Fabian Dika Prayoga	VD
33	Sahira Inkania Putri	VD
34	Syarun Bintang Attariq	VD
35	Syuhada Al Ramadhani	VD

**Lampiran 2: Kisi-kisi Angket/ Instrumen Ekstrakurikuler IPA Club**

Variabel	Sub Variabel	Item Soal	Jumlah
Ekstrakurikuler IPA Club	a. Keterlibatan mengikuti ekstrakurikuler IPA Club	1,2,3	3
	b. Pelaksanaan Ekstrakurikuler IPA Club	4,5,6,7,8,	5
	c. Minat mengikuti ekstrakurikuler IPA Club	9,10,11,12,13,	5
	d. Lingkungan dan sarana pendukung Ekstrakurikuler IPA Club	14,15,16,17	4
	e. Prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler IPA Club	18,19,20	3

### Lampiran 3: Angket Ekstrakurikuler IPA Club

Nama Siswa : .....

Jumlah : .....

Kelas : .....

Petunjuk Pengisian Angket

Terhadap setiap pernyataan di bawah ini, Anda diminta menilainya dengan cara memilih salah satu jawaban dan memberi tanda ceklist (√). Angket ini tidak berhubungan dengan nilai Anda. Jadi, isilah dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan. Keterangan : SL=Selalu, S=Sering, KD= Kadang-kadang, SR= Jarang TP= Tidak Pernah

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KD	J	TP
1	Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler IPA Club di sekolah?					
2	Apakah anda suka dengan ekstrakurikuler IPA Club?					
3	Apakah Materi yang dipelajari ketika ekstrakurikuler IPA Club lebih mudah dipahami?					
4	Apakah anda bisa melakukan praktek yang ada di kegiatan ekstrakurikuler IPA Club?					
5	Apakah Ekstrakurikuler IPA Club tidak terlalu serius dalam belajar?					
6	Apakah Kegiatan ekstrakurikuler IPA Club tidak mengganggu pelajaran lain?					
7	Ekstrakurikuler IPA Club sesuai dengan hoby saya					
8	Apakah anda senang mengikuti ekstrakurikuler IPA Club?					
9	Bisakah menggunakan alat praktek selama mengikuti ekstrakurikuler IPA Club?					
10	Apakah anda senang jika mendapat prestasi dalam ekstrakurikuler IPA Club?					
11	Apakah berusaha untuk menyesuaikan diri dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru ketika Ekstrakurikuler berlangsung?					
12	Apakah anda berusaha untuk mengatur waktu antara belajar dan bermain?					
13	Apakah kebersamaan yang sangat kuat di ekstrakurikuler IPA Club?					
14	Apakah Fasilitas disekolah memudahkan saya dalam mengerjakan tugas ekstrakurikuler IPA Club?					
15	Apakah anda merasa mudah dalam mendiskuikan setiap tugas yang diberikan guru?					
16	Apakah anda dapat mengelompokkan tumbuhan-tumbuhan yang bermanfaat?					
17	Bisakah anda senang mengikuti ekstrakurikuler IPA Club?					
18	Apakah materi IPA berbeda dengan materi Ekstrakurikuler IPA Club?					

19	Apakah didalam ekstrakurikuler belajar tentang materi tumbuhan?					
20	Apakah anda dalam mengikuti ekstrakurikuler ipa clb dapat memahami berbagai macam tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan?					

**Lampiran 4: Hasil Uji Validitas Ekstrakurikuler IPA Club**

<b>Nomor</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,428	0,334	Valid
2	0,535	0,334	Valid
3	0,533	0,334	Valid
4	0,631	0,334	Valid
5	0,486	0,334	Valid
6	0,577	0,334	Valid
7	0,629	0,334	Valid
8	0,536	0,334	Valid
9	0,336	0,334	Valid
10	0,407	0,334	Valid
11	0,340	0,334	Valid
12	0,386	0,334	Valid
13	0,400	0,334	Valid
14	0,457	0,334	Valid
15	0,601	0,334	Valid
16	0,557	0,334	Valid
17	0,719	0,334	Valid

18	0,409	0,334	Valid
19	0,629	0,334	Valid
20	0,536	0,334	Valid

**Lampiran 5: Hasil Uji Reabilitas Variabel X**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.734	21

Lampiran 6: Hasil Angket Ekstrakurikuler IPA Club

Respond	Nomor Item Soal Angket																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	84
2	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	79
3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	96
4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	95
5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
6	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	5	5	78
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
8	4	5	5	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	5	4	5	4	4	3	4	80
9	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
10	4	4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	78
11	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	96
12	5	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	84
13	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	84
14	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	94
15	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	90
16	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	91
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
18	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	92
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
20	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	92
21	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	93
22	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	94
23	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	86
24	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	87
25	4	5	5	3	4	3	3	3	5	5	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	78
26	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	83
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	97
28	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	95
29	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	96
30	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	90
31	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	96
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
33	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
34	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4	5	5	3	5	4	4	5	88
35	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	5	5	89





		Q19	Q20	Total_q
	Sig. (2-tailed)	0.365	0.553	0.670
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	0.174	0.159	0.021
	Sig. (2-tailed)	0.319	0.361	0.908
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	0.021	0.134	0.056
	Sig. (2-tailed)	0.905	0.442	0.754
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	.428	.535	.533
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.001	0.001
	N	35	35	35
	Sig. (2-tailed)	0.904	0.141	0.447
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	0.210	0.007	0.133
	Sig. (2-tailed)	0.055	0.000	0.314
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	0.101	0.000	.463
	Sig. (2-tailed)	0.164	0.005	1.000
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	0.658	0.616	.536
	Sig. (2-tailed)	0.025	0.213	0.101
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	0.973	0.068	0.206
	Sig. (2-tailed)	0.025	0.213	0.101
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	0.144	0.073	0.017
	Sig. (2-tailed)	0.142	0.775	0.178
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	0.263	0.235	0.307
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.000	0.000
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	0.845	0.631	.577
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.000	0.003
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	0.080	0.254	.486
	Sig. (2-tailed)	0.307	0.021	0.003
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	0.328	.629	.536
	Sig. (2-tailed)	0.022	0.000	0.001
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	.400	.533	.536
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.001	0.001
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	.457	.631	.577
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.000	0.003
	N	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Total_q
0.198	0.083	0.198	0.158	0.174	0.021	.428
0.255	0.635	0.255	0.365	0.319	0.905	0.010
35	35	35	35	35	35	35
.414	.501	.353	0.104	0.159	0.134	.535
0.013	0.002	0.037	0.553	0.361	0.442	0.001
35	35	35	35	35	35	35
.453	.455	.453	0.075	0.021	0.055	.533
0.006	0.006	0.006	0.670	0.906	0.754	0.001
35	35	35	35	35	35	35
.560	.398	.611	-0.021	0.254	0.251	.631
0.001	0.047	0.000	0.904	0.141	0.146	0.000
35	35	35	35	35	35	35
0.063	0.329	.498	0.217	.451	0.133	.486
0.596	0.053	0.002	0.210	0.007	0.447	0.003
35	35	35	35	35	35	35
0.014	0.264	.438	0.327	.728	0.314	.577
0.936	0.125	0.008	0.055	0.000	0.066	0.000
35	35	35	35	35	35	35
-0.031	0.232	.434	0.262	1.000	.463	.629
0.860	0.180	0.008	0.101	0.300	0.005	0.000
35	35	35	35	35	35	35
0.165	-0.031	.371	0.241	.463	1.000	.536
0.343	0.860	0.028	0.164	0.005	0.000	0.001
35	35	35	35	35	35	35

0.074	0.530	0.074	0.658	0.616	0.001	0.073
35	35	35	35	35	35	35
0.245	.462	.374	0.008	0.312	0.206	.407
0.157	0.005	0.027	0.973	0.068	0.235	0.015
35	35	35	35	35	35	35
0.162	0.112	-0.127	.378	0.216	-0.101	0.340
0.352	0.520	0.466	0.025	0.213	0.562	0.055
35	35	35	35	35	35	35
0.255	-0.149	-0.022	0.252	0.307	0.017	.386
0.140	0.383	0.800	0.144	0.073	0.522	0.022
35	35	35	35	35	35	35
.404	0.157	0.030	0.253	0.050	0.178	.400
0.016	0.369	0.864	0.142	0.775	0.307	0.017
35	35	35	35	35	35	35
.743	.445	.520	-0.034	-0.142	0.137	.457
0.000	0.007	0.001	0.845	0.415	0.434	0.008
35	35	35	35	35	35	35
1	.436	.444	0.067	-0.031	0.165	.601
0.009	0.009	0.007	0.701	0.860	0.343	0.000
35	35	35	35	35	35	35
.436	1	.654	0.134	0.232	-0.031	.657
0.009		0.000	0.443	0.180	0.860	0.001
35	35	35	35	35	35	35
.444	.654	1	0.067	.434	.371	.719
0.007	0.000		0.701	0.009	0.028	0.000
35	35	35	35	35	35	35

0.701	0.443	0.701	0.101	0.164	0.015
35	35	35	35	35	35
-0.031	0.232	.434	0.282	.463	.629
0.860	0.180	0.009	0.101	0.005	0.000
35	35	35	35	35	35
0.165	-0.031	.371	0.241	.463	.536
0.343	0.860	0.028	0.164	0.005	0.001
35	35	35	35	35	35
.601	.557	.719	.409	.536	1
0.000	0.001	0.000	0.015	0.001	0.001
35	35	35	35	35	35

**Lampiran 7: Data Penolong Untuk menghitung Nilai Mean (Rata-rata) dan Standar Deviasi Ekstrakurikuler IPA Club**

No	x	f	fx	x <sup>2</sup>	f.x <sup>2</sup>
1	78	3	234	6084	18252
2	79	1	79	6241	6241
3	80	1	80	6400	6400
4	83	1	83	6889	6889
5	84	3	252	7056	21168
6	86	1	86	7396	7396
7	87	1	87	7569	7569
8	88	1	88	7744	7744
9	89	1	89	7921	7921
10	90	2	180	8100	16200
11	91	1	91	8281	8281
12	92	2	184	8464	16928
13	93	1	93	8649	8649
14	94	2	188	8836	17672
15	95	4	380	9025	36100
16	96	5	480	9216	46080
17	97	1	97	9409	9409

18	100	4	400	10000	40000
		35	3171	143280	288899

### Lampiran 9: Nilai Mean dan Standar Deviasi Variabel X

Selanjutnya mencari nilai mean ( rata-rata) dengan rumus penyesuaiannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3171}{35} \\ &= 90,6 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya mencari nilai standar deviasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{288899}{35} - \frac{(3171)^2}{(35)^2}} \\ &= \sqrt{90,85 - \frac{(3171)^2}{(35)^2}} \\ &= 6,77 \end{aligned}$$

### Angket Keterampilan Proses Sains

Nama siswa :

Jumlah :

Kelas :

#### Petunjuk Pengisian Angket

Thadap setiap pernyataan dibawah ini, Anda diminta menilainya dengan cara memilih salah satu jawaban dan memberi tanda ceklis (√). Angket ini tidak berhubungan dengan nilai Anda. Jadi, isilah dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan. Keterangan: SL= Selalu, S= Sering, KD=Kadang-kadang, JR= Jarang, TP= Tidak pernah.

No	Pernyataan	SL	S	KD	JR	TP
1	Saya mengamati proses gaya gravitasi, dan gaya gesek dan gaya magnet					
2	Saya mengetahui bahan-bahan untuk membuat gaya gravitasi dan gaya gesek dan gaya magnet					
3	Saya belajar proses penggunaan gaya gravitasi, gaya gesek dan gaya magnet					
4	Saya berusaha menunjukkan kekuatan gaya magnet					
5	Saya mengetahui contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari					
6	Saya tidak memahami contoh penggunaan gaya magnet					
7	Saya menjelaskan proses terjadinya gaya gravitasi bumi					
8	Saya bisa menjelaskan contoh gaya gravitasi dalam kehidupan sehari-hari					
9	Saya dapat menjelaskan peta konsep tentang gaya gravitasi, gaya magnet dan gaya gesek					
10	Saya Memahami gerak jatuh berbagai benda akibat pgaruh gaya gravitasi					
11	Memahami apa yang terjadi jika tidak ada gaya gravitasi					
12	Saya selalu mau menang sendiri dalam berdiskusi					
13	Menjelaskan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari.					
14	Saya selalu menyelesaikan tugas bersama teman					
15	Saya jarang mempertimbangkan pendapat dari teman diskusi saya					
16	Saya dapat mengelompokkan contoh-contoh gaya					

17	Saya dapat membedakan antara gaya gravitasi, gaya gesek dan gaya magnet					
18	Saya dapat menyampaikan apa yang sudah saya teliti					
19	Saya tidak dapat menyampaikan apa yang sudah saya teliti					
20	Saya dapat menjelaskan proses terjadinya gaya gravitasi bumi					

20	T	92
21	U	93
22	V	94
23	W	86
24	X	87
25	Y	78
26	Z	83
27	AA	97
28	BB	95
29	CC	96
30	DD	90
31	EE	96
32	FF	100
33	GG	95
34	HH	88
35	II	89

**Lampiran 12: Data Penolong Untuk mengetahui Nilai Mean dan Standar Deviasi  
Keterampilan Proses Sains**

<b>NO</b>	<b>Y</b>	<b>F</b>	<b>FY</b>	<b>Y2</b>	<b>FY2</b>
1	71	1	71	5041	5041
2	75	1	75	5625	5625
3	82	3	246	6724	60516
4	83	2	166	6889	27556
5	84	1	84	7056	7056
6	85	1	85	7225	7225
7	86	1	86	7396	7396
8	87	1	87	7569	7569
9	88	1	88	7744	7744
10	89	4	356	7921	126736
11	90	3	270	8100	72900
12	92	1	92	8464	8464
13	93	5	465	8649	216225
14	94	2	188	8836	35344
15	97	3	291	9409	84681
16	98	3	294	9604	86436
17	100	2	200	10000	40000
		<b>35</b>	<b>3144</b>	<b>132252</b>	<b>806514</b>

### Lampiran 12: Nilai Mean dan Standar Deviasi Variabel Y

#### Statistics

data

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		89.83
Std. Deviation		6.836

**Lampiran 13: Data Penolong Untuk Menghitung Regresi Sederhana**

No	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	84	83	7056	6889	6972
2	79	89	6241	7921	7031
3	96	82	9216	6724	7872
4	95	84	9025	7056	7980
5	95	90	9025	8100	8550
6	78	83	6084	6889	6474
7	100	93	10000	8649	9300
8	80	97	6400	9409	7760
9	96	75	9216	5625	7200
10	78	100	6084	10000	7800
11	96	85	9216	7225	8160
12	84	98	7056	9604	8232
13	84	93	7056	8649	7812
14	94	82	8836	6724	7708
15	90	90	8100	8100	8100
16	91	86	8281	7396	7826
17	100	91	10000	8281	9100
18	92	93	8464	8649	8556
19	100	71	10000	5041	7100
20	92	92	8464	8464	8464
21	93	97	8649	9409	9021
22	94	87	8836	7569	8178
23	86	94	7396	8836	8084
24	87	82	7569	6724	7134
25	78	93	6084	8649	7254
26	83	89	6889	7921	7387
27	97	97	9409	9409	9409
28	95	88	9025	7744	8360
29	96	98	9216	9604	9408
30	90	94	8100	8836	8460
31	96	89	9216	7921	8544

32	100	93	10000	8649	9300
33	95	90	9025	8100	8550
34	88	100	7744	10000	8800
35	89	89	7921	7921	7921
	<b>3171</b>	<b>3137</b>	<b>288899</b>	<b>282687</b>	<b>283807</b>

### Lampiran 14: Uji t Independent

#### Group Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Angket Ekstrakurikuler IPA Club	35	90.6000	6.87365	1.16186
Keterampilan Proses Sains	35	89.6286	6.69102	1.13099

#### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Angket	.448	.505	.599	68	.551	.97143	1.92144	-2.26409	4.26695
Equal variances not assumed			.599	67.951	.551	.97143	1.92144	-2.26414	4.26699

### Lampiran 15: Regresi Sederhana

Menentukan persamaan linier sederhana menggunakan rumus :  $Y = a + bx$

Dari table diatas didapatkan :

$$N = 35$$

$$\sum X = 3171$$

$$\sum Y = 3137$$

$$\sum X^2 = 288899$$

$$\sum Y^2 = 282687$$

$$\sum XY = 283807$$

Rumus menentukan nilai a dan bx :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{(3137)(288899) - (3171)(283807)}{35(288899) - (3171)^2} = 112,48$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{35(283807) - (3171)(3137)}{35(288899) - (3171)^2} = 0,25$$



Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Induksi</li> <li>- Gosokan</li> <li>- Aliran listrik</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Memahami gerak jatuh berbagai benda akibat pengaruh gaya gravitasi</li> <li>o Memahami apa yang terjadi jika tidak ada gaya gravitasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Segala benda di Bumi menjadi kacau</li> <li>- Setiap benda tidak lagi memiliki berat</li> <li>- Benda akan bertubrukan dan terlempar dari permukaan Bumi</li> </ul> </li> <li>o Memahami bahwa ada gaya lain selain gaya gravitasi yaitu gaya gesek yang mempengaruhi gerak benda.</li> <li>o Memahami definisi gaya gesek yaitu hambatan yang terjadi ketika dua permukaan saling bersentuhan,.</li> <li>o Menyebutkan kegunaan dari gaya gesek <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu benda</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah.</li> <li>o Memprediksi seandainya tidak ada gaya gravitasi di bumi.</li> <li>o Membandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda (kasar, halus).</li> <li>o Menjelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan.</li> <li>o Menjelaskan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesekan dalam kehidupan sehari-</li> </ul>			<p>Kegiatan 5.3</p> <p>Hlm.105</p> <p>Kegiatan 5.4</p> <p>Hlm.106</p> <p>Kegiatan 5.5</p> <p>Hlm.107</p> <p>Kegiatan 5.6</p> <p>Hlm.108</p> <p>Kegiatan 5.7</p> <p>Hlm.109</p>		<p>penggaris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peniti, paku payung, klip kertas, saputangan, kertas, karet penghapus, pensil, uang logam, batu kerikil, kelereng.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>bergerak tanpa tergelincir</li> <li>- Untuk menghentikan benda yang sedang bergerak</li> <li>- Menahan benda-benda agar tidak bergeser.</li> <li>o Menyebutkan benda yang dapat memperbesar gaya gesekan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan karet</li> <li>- Paku-paku atau pul</li> </ul> </li> <li>o Menyebutkan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesek <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghambat gesekan</li> <li>- Memboroskan energi</li> <li>- Mengikis permukaan yang bergesekan</li> </ul> </li> <li>o Mampu mengatasi kerugian akibat gaya gesekan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memasang roda</li> <li>- Memasang bantalan peluru</li> <li>- Menghaluskan permukaan benda</li> <li>- Menghambat gerakan</li> <li>- Mengikis permukaan yang bergesekan</li> <li>- Memboroskan energi</li> </ul> </li> </ul>	hari.			Tugas 5.2  Hlm.111   Kegiatan 5.8  Hlm.112  Kegiatan 5.9  Hlm.112  Kegiatan 5.10  Hlm.113  Tugas 5.3  Hlm.114		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		untuk mengatsi gaya gesekan				Kegiatan 5.11 Hlm.115  Kegiatan 5.12 Hlm.116		
5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang	Energi dan Perubahannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Memahami peta konsep tentang pesawat sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana</li> </ul>	Tugas Individu dan	Laporan	Kegiatan 5.13		Sumber: Buku SAINS SD



Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyebutkan bidang miring <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kapak - Obeng</li> <li>- Pisau - Paku</li> <li>- Linggi ulir</li> <li>- Sekrup</li> </ul> </li> <li>○ Menyebutkan jenis katrol <ul style="list-style-type: none"> <li>- Katrol tetap - Katrol</li> <li>- Katrol bebas majemuk</li> </ul> </li> <li>○ Menyebutkan penggunaan katrol dan roda</li> </ul>				Hlm.129  Uji Kompetensi  Hlm.131		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( <i>Discipline</i> ), Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ), Tekun ( <i>diligence</i> ) , Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Dan Ketelitian ( <i>carefulness</i> )								

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : MIS 05 Darussalam  
**Mata Pelajaran** : SAINS  
**Materi Pokok** : Energi dan Perubahannya  
**Kelas/Semester** : V/ 2  
**Waktu** : 14 x 45 menit ( 7 X pertemuan)  
**Metode** : Ceramah dan praktek

**Standar Kompetensi** :

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

**A. Kompetensi Dasar**

5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

**B. Tujuan Pembelajaran\*\*:**

- Siswa dapat Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.
- Siswa dapat Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.
- Siswa dapat Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat Membuat magnet.

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Dan Ketelitian ( *carefulness* )**

**C. Materi Essensial**

Gaya magnet

- Magnet menarik benda-benda tertentu
- Kekuatan gaya magnet
- Magnet memiliki dua kutub
- Magnet memiliki dua kutub
- Kegunaan magnet
- Membuat magnet

Gaya Gravitasi

Gaya gesekan

**D. Media Belajar**

- Buku SAINS SD Relevan Kelas V

- o Sebuah magnet, peniti, paku payung, klip kertas dari besi, sapatangan, kertas, karet penghapus, pensil, uang logam, batu kerikil, selembur karton, selembur mika, kardus, pensil, benang tipis, penggaris

#### E. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<b>Pertemuan ke-1</b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang gaya magnet</li> <li>☞ Memahami istilah magnet</li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> <li>☞ Melakukan kegiatan</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	(50 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Memberikan kesimpulan bahwa <ul style="list-style-type: none"> <li>- Magnet dapat menarik benda-benda yang terbuat dari logam</li> </ul> </li> </ul>	(5 menit)

<p>tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaya magnetis dapat menembus benda non magnetis</li> <li>- Kekuatan gaya tarik magnet dipengaruhi oleh ketebalan benda dan jarak magnet dengan benda non magnetik</li> </ul>	
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <p>–</p>	
<p><b><i>Pertemuan ke-2</i></b></p>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengulang materi pertemuan sebelumnya</li> <li>o Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan</li> </ul>	<p>(5 menit)</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b><i>Eksplorasi</i></b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang gaya magnet</li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p> <b><i>Elaborasi</i></b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> <li>☞ Melakukan kegiatan</li> </ul> <p> <b><i>Konfirmasi</i></b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	<p>(50 menit)</p>

<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan dari kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaya tarik magnet yang paling kuat terletak di bagian kutubnya</li> <li>- Magnet memiliki dua kutub yaitu kutub utara dan kutub selatan</li> </ul> </li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ -</li> </ul>	
<b><i>Pertemuan ke-3</i></b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya</li> <li>○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b><i>Eksplorasi</i></b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang gaya magnet</li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p> <b><i>Elaborasi</i></b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menyebutkan beberapa kegunaan dari magnet <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengunci kotak pensil</li> <li>- Kompas</li> <li>- Dinamo</li> <li>- Alarm pengaman</li> <li>- Alat pengangkut benda dari besi</li> </ul> </li> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> </ul>	(50 menit)

<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> <li>☞ Melakukan kegiatan</li> </ul> <p><b>📖 Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan bahwa : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dua kutub magnet yang sejenis akan tolak-menolak dan sebaliknya</li> <li>- Magnet digunakan pada berbagai macam peralatan mulai dari yang sederhana sampai yang rumit</li> </ul> </li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <p>-</p>	
<b><i>Pertemuan ke-4</i></b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya</li> <li>○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p><b>📖 Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang gaya magnet</li> <li>☞ Memahami cara pembuatan magnet dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Induksi</li> <li>- Gosokan</li> <li>- Aliran listrik</li> </ul> </li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p><b>📖 Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi,</li> </ul>	(50 menit)

<p>dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> <li>☞ Melakukan kegiatan</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan bahwa : Ada tiga cara pembuatan magnet yaitu cara induksi, gosokan dan aliran listrik</li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tugas 5.3 (hlm.114)</li> </ul>	
<b><i>Pertemuan ke-5</i></b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan Indikator Pencapaian Kompetensi</li> <li>○ Memahami peta konsep tentang gaya gravitasi</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Memahami gerak jatuh berbagai benda akibat pengaruh gaya gravitasi</li> <li>☞ Memahami apa yang terjadi jika tidak ada gaya gravitasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Segala benda di Bumi menjadi kacau</li> <li>- Setiap benda tidak lagi memiliki berat</li> <li>- Benda akan bertubrukan dan terlempar dari permukaan Bumi</li> </ul> </li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> </ul>	(50 menit)

<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p><b>📖 Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> <li>☞ Melakukan kegiatan</li> </ul> <p><b>📖 Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan “Gerak jatuh bebas disebabkan oleh gaya gravitasi Bumi”</li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ –</li> </ul>	
<b>Pertemuan ke-6</b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan Indikator Pencapaian Kompetensi</li> <li>○ Memahami peta konsep tentang gaya gesekan</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p><b>📖 Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Memahami bahwa ada gaya lain selain gaya gravitasi yaitu gaya gesek yang mempengaruhi gerak benda.</li> </ul>	(50 menit)

<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Memahami definisi gaya gesek yaitu hambatan yang terjadi ketika dua permukaan saling bersentuhan,.</li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p><b>📖 Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menyebutkan kegunaan dari gaya gesek <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu benda bergerak tanpa tergelincir</li> <li>- Untuk menghentikan benda yang sedang bergerak</li> <li>- Menahan benda-benda agar tidak bergeser.</li> </ul> </li> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> <li>☞ Melakukan kegiatan</li> </ul> <p><b>📖 Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan  “manfaat gaya gesekan adalah menahan benda agar tidak tergelincir, menghentikan benda yang sedang bergerak, menahan benda agar tidak bergeser”</li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○</li> </ul>	
<b>Pertemuan ke-7</b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan</li> </ul>	(5 menit)

<p>Indikator Pencapaian Kompetensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memahami peta konsep tentang gaya gesekan</li> </ul>	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Mampu mengatasi kerugian akibat gaya gesekan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memasang roda</li> <li>- Memasang bantalan peluru</li> <li>- Menghaluskan permukaan benda</li> <li>- Menghambat gerakan</li> <li>- Mengikis permukaan yang bergesekan</li> <li>- Memboroskan energi untuk mengatasi gaya gesekan</li> </ul> </li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menyebutkan benda yang dapat memperbesar gaya gesekan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan karet</li> <li>- Paku-paku atau pul</li> </ul> </li> <li>☞ Menyebutkan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesek <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghambat gesekan</li> <li>- Memboroskan energi</li> <li>- Mengikis permukaan yang bergesekan</li> </ul> </li> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> <li>☞ Melakukan kegiatan</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	<p>(50 menit)</p>

<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaya gesekan dapat diperbesar dengan menggunakan bahan karet dan paku-pau atau pul</li> <li>- Gaya gesekan menghambat gerakan, mengikis permukaan, dan pemborosan energi</li> <li>- Kerugian gaya gesek dapat diperkecil dengan roda, bantalan peluru, pelumas.</li> </ul> </li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ -</li> </ul>	

**F. Penilaian:**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.</li> <li>○ Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.</li> <li>○ Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>○ Membuat magnet.</li> <li>○ Menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah.</li> <li>○ Memprediksi seandainya tidak ada gaya gravitasi di bumi.</li> <li>○ Membandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda (kasar, halus).</li> <li>○ Menjelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan.</li> <li>○ Menjelaskan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<p>Tugas Individu dan Kelompok</p>	<p>Laporan dan unjuk kerja</p> <p>Uraian Objektif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.</li> <li>○ Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.</li> <li>○ Sebutkanlah contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>○ Buatlah magnet.</li> <li>○ Simpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah.</li> <li>○ Jelaskanlah seandainya tidak ada gaya gravitasi di bumi.</li> <li>○ Bandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda (kasar, halus).</li> <li>○ Jelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan.</li> <li>○ Jelaskan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>

## **FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### **PERFORMANSI**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

**CATATAN :**

- ✎ Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.
- ✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.



....., .....20 ..

**Guru Mapel IPA**

Septia Rima Anggraita, S. Pd

NIP :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : MIS 05 Darussalam  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : V/ 2  
**Materi Pokok** : Energi dan Perubahannya  
**Waktu** : 8 x 45 menit ( 4 X pertemuan)  
**Metode** : Ceramah dan praktek

**A. Standar Kompetensi :**

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

**B. Kompetensi Dasar**

5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

**C. Tujuan Pembelajaran\*\*:**

- Siswa dapat Memahami peta konsep tentang pesawat sederhana
- Siswa dapat Memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana
- Siswa dapat Menyebutkan jenis pesawat sederhana
  - a. Tuas (pengukit)      c. Katrol
  - b. Bidang miring      d. Roda
  
- Siswa dapat Memahami pengertian
  - a. Tuas (pengukit)      c. Katrol
  - b. Bidang miring      d. Roda
  
- Siswa dapat Memahami tuas golongan pertama, kedua, ketiga dan memberikan contohnya
- Siswa dapat Menyebutkan keuntungan menggunakan pesawat sederhana
- Siswa dapat Menyebutkan bidang miring
  - a. Kapak                      d. Obeng
  - b. Pisau                      e. Paku ulir
  - c. Linggis                    f. Sekrup
- Siswa dapat Menyebutkan jenis katrol
  - a. Katrol tetap              c. Katrol majemuk
  - b. Katrol bebas
- Siswa dapat Menyebutkan penggunaan katrol dan roda

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Dan Ketelitian ( *carefulness* )**

#### D. Materi Essensial

Pesawat sederhana

Jenis-jenis pesawat sederhana

- Tuas
- Bidang miring
- Katrol
- Roda

#### E. Media Belajar

- Buku SAINS SD Relevan Kelas V
- Kaleng cat yang tertutup, obeng pipih atau sendok

#### F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-1</i>	
1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"><li>○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan</li></ul>	(5 menit)
2. Kegiatan Inti  <b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang pesawat sederhana</li><li>☞ Memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana<ul style="list-style-type: none"><li>- melipatgandakan gaya atau kemampuan kita</li><li>- mengubah arah gaya yang kita lakukan</li><li>- menempuh jarak yang lebih jauh atau memperbesar kecepatan</li></ul></li><li>☞ Memahami tuas golongan pertama dan memberikan contoh</li><li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li><li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li></ul>  <b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi, guru: <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Menyebutkan jenis pesawat sederhana<ul style="list-style-type: none"><li>- Tuas (pengukit)</li><li>- Bidang miring</li><li>- Katrol</li><li>- Roda</li></ul></li><li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</li><li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan</li></ul>	(50 menit)

<p>maupun tertulis;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> <li>☞ Melakukan kegiatan</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan bahwa <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap alat yang berguna bagi manusia disebut pesawat</li> <li>- Pada tuas golongan pertama posisi titik tumpu berada di antara beban dan kuasa.</li> </ul> </li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <p>–</p>	
<b>Pertemuan ke-2</b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya</li> <li>○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang pesawat sederhana</li> <li>☞ Memahami tuas golongan kedua dan memberikan contohnya</li> <li>☞ Memahami tuas golongan kedua dan memberikan contohnya</li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang</li> </ul>	(50 menit)

<p>beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> <li>☞ Melakukan kegiatan</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan dari kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tuas adalah pesawat sederhana</li> <li>- Bagian-bagian tuas adalah beban, kuasa, dan titik tumpu</li> <li>- Tuas dibedakan menjadi tiga golongan berdasarkan posisi dari kuasa, beban dan titik tumpu.</li> </ul> </li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tugas 5.4 (hlm.124)</li> </ul>	
<b><i>Pertemuan ke-3</i></b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya</li> <li>○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang pesawat sederhana</li> <li>☞ Memahami pengertian bidang miring</li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di</li> </ul>	(50 menit)

<p>laboratorium, studio, atau lapangan.</p> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menyebutkan keuntungan menggunakan benda miring</li> <li>☞ Menyebutkan bidang miring <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kapak                      d. Obeng</li> <li>b. Pisau                        e. Paku ulir</li> <li>c. Linggis                      f. Sekrup</li> </ul> </li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> <li>☞ Melakukan kegiatan</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan bahwa : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bidang miring adalah pesawat sederhana</li> <li>- Bidang miring berguna untuk memindahkan benda yang terlalu berat</li> </ul> </li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <p>-</p>	
<p><b>Pertemuan ke-4</b></p>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya</li> <li>○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan</li> </ul>	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p>	(50 menit)

<p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang pesawat sederhana</li> <li>☞ Memahami pengertian katrol dan roda</li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menyebutkan jenis katrol <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Katrol tetap</li> <li>b. Katrol bebas</li> <li>c. Katrol majemuk</li> </ul> </li> <li>☞ Menyebutkan penggunaan katrol dan roda</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> <li>☞ Melakukan kegiatan</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan bahwa : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiga jenis katrol adalah katrol tetap, katrol bebas dan katrol majemuk</li> <li>- Roda memudahkan pemindahan benda</li> <li>- Roda termasuk katrol tetap</li> </ul> </li> </ul>	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah Tugas</p>	

## G. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana misal pengungkit, bidang miring, katrol dan roda.</li> <li>○ Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol, dan roda.</li> <li>○ Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana.</li> <li>○ Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana.</li> </ul>	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan  Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jelaskanlah berbagai jenis pesawat sederhana misal pengungkit, bidang miring, katrol dan roda.</li> <li>○ Jelaskanlah berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol, dan roda.</li> <li>○ Jelaskanlah kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana.</li> <li>○ Jelaskanlah cara menggunakan pesawat sederhana.</li> </ul>

## FORMAT KRITERIA PENILAIAN

### **PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

✎ Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.



Kepahiang, Januari 2019

Guru Mapel IPA

Septia Rima Anggraita, S. Pd

NIP :



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Septia Hengseh  
NIM : 15592014  
FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah  
PEMBIMBING I : Dra. Eusilawati, M.Pd  
PEMBIMBING II : Gunur Gunawan, M.Kom  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ekstrakurikuler IPA Club terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V di MIS 05 Darussalam Kephahieng

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin

2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sedikan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Septia Hengseh  
NIM : 15592014  
FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah  
PEMBIMBING I : Dra. Eusilawati, M.Pd  
PEMBIMBING II : Gunur Gunawan, M.Kom  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ekstrakurikuler IPA Club terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V di MIS 05 Darussalam Kephahieng

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

*[Signature]*  
Dra. Eusilawati, M.Pd.  
NIP. 196604199403200102

*[Signature]*  
NIP. 196604199403200102



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	26/2019 /02	Bimbingan Bab I Rahar Ps/ky konyk s/ pnypr.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	18/2019 /02	Bab IV. E II. Ranc: Genci Hs, IPA Clg E Referensi: pcc gprst.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	23/2019 /05	Ace, Bab I - III inha Jumpton keel.him.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	23/2019 /07	Perbaikan 5 - Bab, LBK, Tenc, 2 Mearky.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	5/2019 /08	Bimbingan Bab IV Rencana keel.him =	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	15/2019 /08	Perbaikan Bab IV-E MS-Sub.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	27/2019 /08	Keypn: Hg shok, c Caupnra: Subi, padei.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	4/2019 /2	Tata cara penulisan dan pengetikan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	11/2019 /2	Bab 7 Latar Belakang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	22/2019 /2	Bab 1-3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	6/2019 /3	ACE BAB I, II, III, IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	1/2019 /5	Analisis Data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	15/2019 /7	Revisi bab penelitian.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	7/2019 /8	Bab V kesimpulan dan saran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



#### **A. DATA PRIBADI**

- 1. Nama Lengkap** : Septia Nengseh
- 2. TTL Lahir** : Sidodadi, 07 September 1995
- 3. Agama** : Islam
- 4. Alamat** : Jl. Sidodadi Ps. Ujung Kepahiang
- 5. Nama Orang tua**
  - Ayah** : Mujiono
  - Ibu** : Sukriwati
- 6. Nama Saudara Kandung**
  - 1) Kakak Pertama** : Yayuk Mulyani
  - 2) Adik Pertama** : Elvin Frayitno
  - 3) Adik Kedua** : Diana Septiani

#### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

- 1. Sekolah Dasar Negeri 03 Kepahiang**
- 2. Madrasah Tsanawiyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang**
- 3. Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang**
- 4. S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama  
Islaam (IAIN) CURUP**